

# Literasi Investasi

Kusumadyahdewi, M.AB.

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.



# Literasi Investasi

© 2022. All Rights Reserved  
Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:  
**Kusumadyahdewi, M.AB.**  
**Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.**

Penyunting:  
**Dhega Febiharsa, S.ST., M.Pd.**

Desain & Tata Letak:  
**Tim Penerbit Cerdas Ulet Kreatif**

ISBN :  
Cetakan Pertama : 2022  
Penerbit :  
**Cerdas Ulet Kreatif (Anggota IKAPI No. 156 / JTI / 2014)**  
Jl. Manggis 72 RT 03 RW 04 Jember Lor - Patrang  
Jember - Jawa Timur 68118  
Telp. 0331-4431347, 412387 Faks. 4431347  
e-mail : info@cerdas.co.id

Distributor Tunggal:  
**Cerdas Ulet Kreatif**  
Jl. Manggis 72 RT 03 RW 04 Jember Lor - Patrang  
Jember - Jawa Timur 68118  
Telp. 0331-4431347, 412387 Faks. 4431347  
e-mail : info@cerdas.co.id

## **Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

### **Ketentuan Pidana**

#### **Pasal 72 (ayat 2)**

Barang Siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya kami dapat menyelesaikan *e-book* Literasi Investasi untuk mahasiswa. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada junjungan kami Nabi Muhammad saw. *E-book* Literasi Investasi yang ditujukan pada mahasiswa ini disusun untuk mendukung program Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mensosialisasikan literasi keuangan kepada pelajar dan mahasiswa serta masyarakat umum. Materi literasi investasi yang disajikan dalam modul ini adalah: Pengertian Investasi, Pasar Modal Indonesia, Resiko Investasi dan Galeri Investasi.

Literasi investasi sangat penting diketahui oleh mahasiswa karena saat ini banyak tersedia produk investasi yang ditawarkan. Penawaran produk investasi dengan iming-iming imbalan jasa tinggi sangat menarik, seakan-akan imbalan yang tinggi tersebut sangat mudah didapatkan. Jenis investasi beserta pengertian dan resiko yang mengikuti, sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa, dimana semakin tinggi imbalan jasa yang diperoleh akan diikuti resiko yang juga tinggi dan sebaliknya. Selain itu, diharapkan mahasiswa juga mengenal adanya Galeri Investasi Syari'ah yang ada di lingkungan kampus dan dapat memanfaatkan sebagai sarana untuk memulai investasi. Dengan memulai investasi dalam jumlah kecil mahasiswa dapat mempelajari proses investasi yang legal dari Pasar Modal Indonesia yang ada di Galeri Investasi Syari'ah. Dengan demikian dapat terhindar dari investasi yang abal-abal atau penipuan.

*E-book* ini membahas tentang materi literasi investasi disertai dengan video, kasus-kasus yang terjadi di masyarakat dan latihan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan *e-book* ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang jenis investasi dan dapat memanfaatkan Galeri Investasi

Syari'ah yang ada di lingkungan kampus. Tim penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga dan kerabat yang telah membantu terselesaikannya modul ini. Kritik dan saran untuk kesempurnaan modul ini kami perlukan sehingga untuk edisi selanjutnya akan lebih baik lagi.

Malang, 30 Agustus 2022

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                 | iii |
| DAFTAR ISI .....                    | v   |
| BAB 1 KONSEP DASAR INVESTASI .....  | 1   |
| A. Pengertian Investasi .....       | 3   |
| B. Jenis investasi.....             | 9   |
| C. Keputusan investasi.....         | 15  |
| Rangkuman .....                     | 25  |
| Kuis.....                           | 27  |
| BAB 2 PASAR MODAL INDONESIA .....   | 31  |
| A. Definisi Pasar Modal .....       | 33  |
| B. Fungsi Pasar Modal .....         | 39  |
| C. Jenis pasar modal .....          | 40  |
| Rangkuman .....                     | 47  |
| Kuis.....                           | 49  |
| BAB 3 RESIKO INVESTASI .....        | 53  |
| A. Keputusan Investasi .....        | 59  |
| B. Jenis Resiko.....                | 64  |
| C. Pengendalian resiko .....        | 65  |
| D. Profil Resiko Investasi.....     | 68  |
| Rangkuman .....                     | 76  |
| Kuis.....                           | 79  |
| BAB 4 GALERI INVESTASI.....         | 85  |
| A. Peran dan Fungsi .....           | 88  |
| B. Peran Bursa Efek Indonesia ..... | 89  |

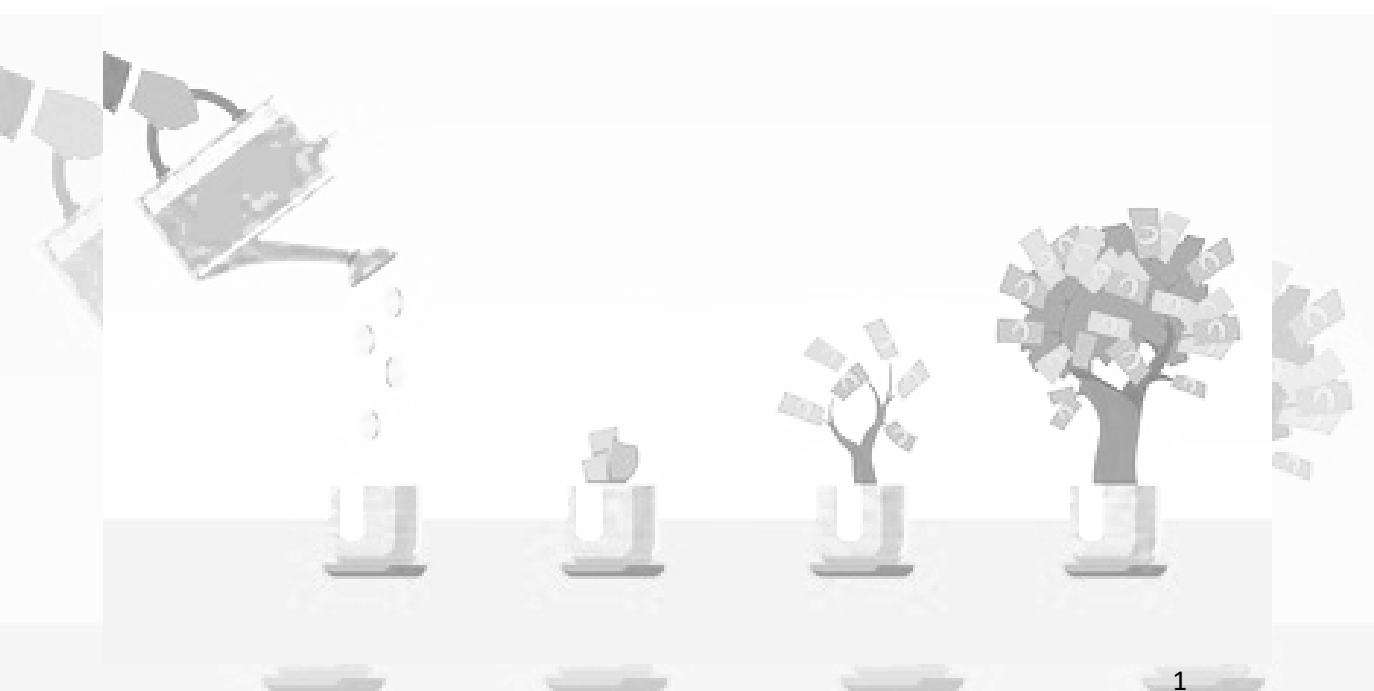
|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| C. Produk Galeri Investasi.....       | 94  |
| D. Pengelolaan Galeri Investasi ..... | 96  |
| E. Galeri Investasi Syariah .....     | 98  |
| Rangkuman .....                       | 100 |
| Kuis.....                             | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  | 106 |



## BAB 1

# KONSEP DASAR INVESTASI

Hai teman-teman, salam kenal aku si buku investasi yang akan menemani kalian selama belajar mengenai dasar-dasar investasi ya. Jangan ragu membaca dan menelaahku sehingga kalian dapat benar-benar memperoleh manfaat dariku ya. Nah.. di pertemuan pertama ini, kita akan belajar bersama mengenai konsep dasar investasi. Tentu teman-teman tidak asing lagi yang dengan istilah ini. Sebelum kita memasuki pembahasan mengenai investasi ini, yuk kita baca dulu cuplikan berita di bawah ini.



## **Kunjungi RDF Cilacap, Dubes Denmark: Kami Minat Investasi di Pengelolaan Sampah Jadi Energi**

Kompas.com - 06/06/2022, 20:30 WIB

Penulis Akhdi Martin Pratama | Editor Akhdi Martin Pratama

JAKARTA, KOMPAS.com - Duta Besar Kerajaan Denmark untuk Indonesia, H.E. Lars Bo Larsen meninjau fasilitas teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF) dalam pengelolaan sampah menjadi alternatif bahan bakar dan bahan baku di Cilacap, Jawa Tengah. Kunjungan ini sebagai bentuk kerja sama strategis dalam proyek pengelolaan sampah yang telah terjalin antara PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) yang merupakan unit usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan Kedutaan Besar Kerajaan Denmark sejak tahun 2013 silam. Duta Besar Denmark, H.E. Lars Bo Larsen mengatakan, pihaknya mendukung keberadaan fasilitas RDF Cilacap untuk mempercepat transisi hijau di Indonesia yang diyakini akan membawa banyak peluang dan menciptakan lapangan kerja.

"Denmark juga berminat untuk berinvestasi pada proyek-proyek energi terbarukan, khususnya pengolahan sampah menjadi energi. Fasilitas percontohan di Cilacap ini telah menunjukkan teknologi yang teruji dan memberi banyak pelajaran penting untuk menarik pendanaan bagi replikasi di daerah lain," kata dia dalam keterangan tertulisnya, Senin (6/6/2022).

Teknologi RDF sendiri adalah upaya pengelolaan sampah berkelanjutan yang mampu mengubah sampah menjadi energi alternatif terbarukan dan dapat mengurangi emisi CO<sub>2</sub>. Setelah diresmikan oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan pada 21 Juli 2020, saat ini fasilitas RDF telah beroperasi penuh dengan kapasitas 120–150 ton sampah per hari. Fasilitas pengolahan sampah domestik terpadu yang pertama di Indonesia ini merupakan milik Pemerintah Kabupaten Cilacap, atas dana hibah dari Pemerintah Kerajaan Denmark melalui program ESP3, dan didukung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta SBI yang ditunjuk sebagai operator. Proyek ini sebagai perwujudan kepedulian lingkungan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan terkait termasuk Pemerintah Kerajaan Denmark dalam studi awal hingga implementasi.

Android: <https://bit.ly/3g85pkA>

iOS: <https://apple.co/3hXWJOL>



Setelah teman-teman membaca berita di atas, yuk coba berikan argumentasimu atau pertanyaan sebagai tanggapan dari bacaan tersebut. Tulis ya di buku kalian...

*Kolom Argumentasi dan Pertanyaan*

.....

.....

.....

.....

## **A. Pengertian Investasi**

Secara sederhana, investasi dapat diartikan sebagai sebuah tindakan menaruh dana atau berkomitmen mengendapkan sejumlah dana dengan tujuan memperoleh pengembalian ekonomis dari dana tersebut di kemudian hari dengan tenggat waktu atau periode tertentu (Hidayat, 2019). Investasi dapat juga diartikan sebagai kesediaan seseorang untuk mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya yang bernilai di masa sekarang untuk memperoleh hasil atau pendapatan dari pengalokasian tersebut di masa mendatang (Nuzula & Nurlaily, 2020). Dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa investasi adalah sebuah kegiatan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (kemdikbud, 2016). Bodie, Kane, & Marcus menambahkan bahwa investasi diartikan sebagai ... *the current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefits* (... sebuah komitmen keuangan atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat atau laba di masa mendatang). Dalam penjelasannya Bodie, Kane, & Marcus mencontohkan aktivitas belajar sebagai salah satu bentuk investasi masa depan. Dengan waktu dan upaya belajar dikerahkan saat ini, diharapkan pekerjaan dan penghasilan yang akan diperoleh di masa mendatang dapat lebih baik. Dengan demikian, investasi berarti kerelaan untuk mengorbankan suatu hal yang berharga saat ini dengan harapan memperoleh manfaat dari pengorbanan tersebut di kemudian hari (Bodie et al., 2014). Pengertian ini sejalan dengan definisi yang diajukan Laopodis (Laopodis, 2020) bahwa investasi merupakan sebuah pengorbanan sumber daya yang dimiliki, baik berupa waktu, uang maupun usaha



dengan harapan dapat memperoleh daya yang lebih banyak di waktu mendatang.

Dalam memahami arti investasi, perlu diketahui beberapa elemen investasi yang tercakup di dalamnya, yaitu 1) waktu dan biaya atau berbagai bentuk sumber daya yang lain. Hal ini berarti bahwa ketika seseorang telah memutuskan untuk berinvestasi, maka ia harus siap untuk kehilangan waktu, biaya sumber daya yang harus dibayarkan. Elemen berikutnya adalah 2) ketidakpastian. Kegiatan investasi yang dilakukan dengan harapan pengembalian dana yang menguntungkan tentu saja membawa investor pada sebuah ketidakpastian masa depan. Harapan akan keuntungan merupakan sebuah ketidakpastian yang berisiko (Laopodis, 2020).

Pendapat lain menyebutkan bahwa elemen investasi ialah kontribusi uang ataupun aset, waktu yang telah ditetapkan, resiko yang ditanggung, dan kontribusi pada pertumbuhan perekonomian negara (Grabowski, 2014). Pada elemen pertama, investasi disebutkan dapat berupa aset nyata (riil) maupun aset finansial. Beberapa bentuk aset nyata (riil) ialah mesin,

bangunan, tanah dan pengetahuan yang dapat menghasilkan karya baik berupa barang maupun jasa. Adapun aset finansial di antaranya ialah saham dan obligasi. Keduanya merupakan surat berharga yang tidak dapat berkontribusi langsung pada perkembangan ekonomi (Bodie et al., 2014).

Selanjutnya pelaku investasi disebut sebagai investor yaitu orang yang menginvestasikan sejumlah dana atau sumber daya yang dimilikinya dengan maksud untuk memperoleh manfaat ekonomis di masa mendatang. Seorang individu dapat menjadi investor salah satunya dengan membeli barang berharga atau aset tertentu dengan harapan dapat memperoleh nilai jual yang lebih tinggi di kemudian hari (Nuzula, 2020). Melalui aktivitas investasi, seorang individu dapat mengamankan finansialnya untuk saat ini maupun masa mendatang. Hal ini karena melalui investasi seorang individu dapat memperoleh penghasilan pasif dengan jumlah kekayaan yang terus tumbuh (Abdullaevich, 2020).

Salah satu pendekatan peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah penggalakan kegiatan



investasi, hal ini karena melalui investasi yang semakin tinggi maka pembangunan ekonomi dapat berjalan lancar. Berkaitan dengan hal ini, islam sebagai agama dengan pemeluk terbanyak di Indonesia mengajarkan bahwa dalam investasi, aspek yang harus dipertimbangkan tidak hanya aspek ekonomi saja, namun juga aspek moral spiritual. Karena dengan moral spiritual yang baik seorang individu dapat melakukan filterisasi nilai-nilai dan praktik-praktik ekonomi yang dilarang dalam investasi sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri ataupun orang lain dan masyarakat luas (Hidayati, 2017). Allah SWT telah berfirman dalam Al Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr: 18)

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa islam telah mengajarkan umatnya untuk senantiasa memikirkan kehidupannya tidak hanya kehidupan saat ini namun juga kehidupan di masa mendatang, termasuk di antaranya kehidupan di akhirat kelak. Dengan anjuran tersebut, diharapkan setiap individu dapat lebih berhati-hati dalam bertindak, sehingga dapat mengambil keuntungan dari kehati-hatiannya dan tidak ada penyesalan di kemudian hari.

Urgensi investasi dapat kalian fahami dengan memperhatikan video berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=4tlGcAVnJO4>





Berdasarkan pemaparan  
pada video tersebut,  
sudah tahu kan kenapa  
investasi itu penting kita  
lakukan? 😊



## B. Jenis investasi

Sebagaimana telah di singgung di sub bab sebelumnya, bahwasanya aktivitas investasi dapat dilakukan dalam bentuk aset nyata (riil) dan aset finansial. Berdasarkan klasifikasi tersebut, beberapa bentuk alternatif yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan jenis investasi ialah sebagai berikut (Nuzula & Nurlaily, 2020):

| No. | Aset Nyata (Riil)                                                                           | Aset Finansial                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perumahan: Tempat tinggal pribadi, apartemen, mall, bangunan kantor, rumah toko (ruko) dsb. | Klaim Ekuitas – langsung: Saham biasa, opsi, dan waran                                                                                   |
| 2.  | Logam Mulia: Emas dan Berlian                                                               | Klaim Ekuitas – Tidak Langsung: Dana Pensiun, Reksadana (Saham Perusahaan investasi) dan Asuransi seumur hidup                           |
| 3.  | Permata berharga: Safir, Rubi, dan Berlian                                                  | Klaim Kreditor: Dana Pasar Uang, Tabungan, Obligasi, Obligasi Korporasi (Straight dan dapat dikonversi ke saham biasa), <i>Municipal</i> |

|    |                                                                   |                                                                       |
|----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                   | <i>Note, notes, Treasury bills, commercial paper.</i>                 |
| 4. | Koleksi: barang antik, seni, buku (barang) langka, perangko, dsb. | Saham preferen ( <i>straight</i> dan dapat dikonfersi ke saham biasa) |
| 5. | Lainnya: Logam biasa, ternak dst.                                 | Komoditas berjangka                                                   |

Jenis investasi juga dapat dibedakan berdasarkan pengawasan terhadap perusahaannya dalam bentuk investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dapat diartikan sebagai jenis investasi jangka panjang yang dilakukan pada usaha atau bisnis baru atau bisnis yang sudah ada namun dalam pengawasan dan pengontrolan aktif dari investor. Sedangkan investasi tidak langsung bisa juga disebut investasi portofolio merupakan investasi jangka pendek dan lebih spekulatif karena keleluasaan investor untuk mengubah satu jenis sekuritas yang dibeli ke jenis sekuritas lainnya yang dianggap lebih menguntungkan (The World Bank, 2010). Keduanya merupakan jenis investasi paa aset finansial atau *financial assets* (Herlianto, 2013).



a. Investasi Langsung

Investasi langsung dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: 1) mendirikan usaha/bisnis/perusahaan baru; dan 2) berinvestasi pada perusahaan yang telah ada dalam bentuk reorganisasi atau perluasan usaha, merger atau akuisisi. Secara umum, investasi langsung dapat memberikan keuntungan kepada *host estates* dalam bentuk alih teknologi, inovasi produk, *know how*, peningkatan pangsa pasar, keterampilan manjerial bahkan penciptaan lapangan pekerjaan.

b. Investasi Tidak Langsung (*Portofolio Investment*)

Investasi tidak langsung atau investasi portofolio merupakan jenis investasi jangka pendek dan spekulatif. Pada praktik investasi tidak langsung ini investor dapat merubah bentuk investasinya dari satu sekuritas ke bentuk sekuritas lainnya yang dianggap lebih menguntungkan. Investasi tidak langsung dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Partisipasi modal/penyertaan (*equity participation*) pembelian saham yang tidak melibatkan investor dalam pengelolaan atau pengontrolan perusahaan.

- 2) Pembelian surat berharga yang bersifat penyertaan (*equity securities*) seperti partisipasi, saham, saham preferen, option atau pembelian surat berharga dengan utang (pinjaman, obligasi dan surat utang/debentures atau notes).
- 3) Perjanjian kontraktual seperti *turnkey contract* atau lisensi yang tidak melibatkan investor dalam kontrol manajemen perusahaan (The World Bank, 2010).

Terdapat dua pendekatan dalam pengelolaan investasi portofolio, yaitu strategi aktif dan strategi pasif, berikut penjelasan mengenai kedua strategi tersebut:

- a. Strategi investasi aktif (*active investment style*) yaitu bentuk investasi yang dijalankan berdasarkan keyakinan asumsi bahwa terdapat kesalahan pada penentuan harga oleh pasar modal (*mispriced*). Investor menggunakan strategi investasi aktif cenderung menggunakan analisis teknikal, analisis fundamental.
- b. Strategi investasi pasif (*passive investment style*) yaitu bentuk investasi yang dijalankan



berdasarkan keyakinan pada sumsi bahwa berbagai harga yang tersebar dalam pasar investasi telah ditetapkan dengan tepat sesuai dengan nilai intrinsiknya. Adapun karakteristik investor pasif yang kurang menyukai resiko cenderung memilih menyusun portofolio.

Di indonesia, jenis investasi yang tersebar secara umum ada empat, yaitu saham, obligasi, reksa dana dan *Unit Linked Insurance Plans* (ULIP). Berikut penjelasan mengenai keempat jenis investasi tersebut:

- a. Saham. Pada investasi saham, seorang investor dapat memiliki hak kepemilikan suatu perusahaan tertentu dengan deviden sebagai imbalan dari alokasi dana yang telah dikeluarkan untuk pengembangan perusahaan tersebut.
- b. Obligasi. Investasi obligasi merupakan sebuah langkah peminjaman dana investor pada sebuah lembaga atau pemerintah dengan imbalan berupa bunga tetap secara berkala dan juga sejumlah uang pada saat jatuh tempo.
- c. Reksa dana. Investasi pada reksa dana berarti sebuah aktivitas pengumpulan dana dari berbagai

investor untuk disalurkan pada saham perusahaan atau obligasi dengan pengelola manager investasi. Pada jenis ini, investor dapat memilih investasi pada dana ekuitas atau dana utang tergantung pada kesiapan investor dalam menanggung risiko yang harus diterima.

- d. *Unit Linked Insurance Plans (ULIP)*. Investasi jenis ini merupakan investasi yang mmeberikan manfaat berupa keuntungan finansial dan asuransi jiwa (Firmansyah et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis investasi merupakan bentuk pilihan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan investasi yang hendak dicapai oleh investor di kemudian hari. Jika kalian berminat untuk melakukan investasi atau seorang calon investor pemula, berikut adalah beberapa jenis investasi yang dapat kamu jadikan altirnatif pilihan:



<https://www.youtube.com/watch?v=gR94jDvEJwE>



Jadi, kamu mau  
investasi apa nih?



### C. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan deviden dan kebijakan pendanaan. Investasi sebagai langkah pengalokasian sumber daya untuk keuntungan di masa mendatang diliputi dengan

ketidakpastian, sehingga membutuhkan evaluasi yang cermat pada prediksi tingkat keuntungan dan resiko. Ketidakpastian keuntungan dan resiko investasi merupakan hal yang perlu dikelola melalui proses manajemen yang baik. Penerapan manajemen pada ketidakpastian keuntungan dan resiko investasi dilakukan dengan mensinergikan aspek bisnis dalam perusahaan, hal ini biasa disebut sebagai konsep *balanced scorecard* (BSC). Terdapat empat dimensi pemberdayaan yang dijelaskan pada konsep *balanced scorecard* (BSC) ini, yaitu pemberdayaan pada dimensi marketing, proses bisnis internal, manajemen sumber daya manusia dan keuangan. Dengan penerapan konsep *balanced scorecard* (BSC), investasi dapat dilakukan dengan catatan:

- a. Kejelasan pasar untuk penyaluran barang atau produk yang dihasilkan dari kegiatan investasi.
- b. Analisa marketing dan penyesuaian dengan nilai-nilai bisnis internal.
- c. Pengelolaan sumber daya manusia untuk operasionalisasi investasi
- d. Pencatatan dan pendokumentasian seluruh aktivitas dalam dimensi *balanced scorecard* (BSC)



berdasarkan indikator kinerja, sehingga pengendalian berbagai aktivitas dan evaluasinya dapat dilakukan dengan sinergis (Hidayat, 2019).

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses penetapan keputusan investasi ialah mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Penentuan tujuan investasi, yang di dalamnya seorang investor harus benar-benar memikirkan jangka waktu investasi yang dikehandai serta keuntungan atau *return* yang ingin diperoleh.
- b. Penentuan kebijakan investasi, hal ini berkaitan dengan karakter risiko masing-masing investor. Artinya, investor harus mengerti kecenderungan dirinya ialah siap mengambil risiko atau menghindari risiko. Begitu juga jumlah dana yang hendak dialokasikan untuk investasi, fleksibilitasnya dalam memantau investasi dan pemahamannya mengenai pasar modal.
- c. Pemilihan strategi aset dan portofolio, setelah melalui 2 tahapan di atas, seorang investor barulah dapat memilih portofolio yang diharapkan dapat dioptimalkan dan efisien.

- d. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam keputusan investasi. Pada tahap ini investor perlu melakukan pengukuran pada ketercapaian tujuan dari aktivitas investasi yang telah dilakukan melalui portofolio yang telah dibentuk.

Harapan perolehan keuntungan atau *return* dari kegiatan investasi harus dibarengi dengan pemahaman mengenai adanya resiko yang menyertainya. *Return* yang juga bisa disebut imbal hasil dapat berupa *return* ekspektasi yang diperoleh di masa datang dan *return* realisasi atau imbal hasil yang diperoleh saat ini. *Return* dapat berupa deviden, *capital* gain, maupun bunga. Sedangkan resiko yang menyertai *return* merupakan sebuah peluang ketidaktercapaian tujuan investasi karena adanya ketidakpastian keuntungan dari waktu ke waktu. Resiko dalam investasi dapat berupa resiko sistematis maupun resiko tidak sistematis. Resiko sistematis merupakan resiko dari pasar investasi sedangkan resiko tidak sistematis merupakan resiko yang muncul karena adanya kebijakan dari perusahaan. Hubungan antara *return* dan risiko adalah hubungan linier atau hubungan searah, yang artinya



semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung, begitu pula sebaliknya. Semakin kecil risiko yang diterima, maka semakin kecil pula keuntungan yang diperoleh (Adnyana, 2020). Dalam pengambilan keputusan investasi, salah satu hal yang harus diperhatikan ialah adanya resiko yang harus diterima para investor. Apapun bentuk investasinya, semua menawarkan resiko yang harus ditanggung. beberapa hal yang harus diperhatikan terkait tujuan melakukan investasi ialah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menanggung resiko dan menjamin keamanan dana utama (*principal*)

Keputusan pemilihan aset investasi tentu ditentukan oleh kesiapan investor dalam menanggung resiko investasi. Terdapat tiga jenis investor berdasarkan dengan kesiapannya mengambil resiko, yaitu 1) investor yang siap mengambil resiko atau ketidakpastian keuntungan (*risk taker* atau *risk seeker*), 2) investor yang bersedia menanggung resiko menengah (*moderate*), dan c) investor dengan kesiapan menanggung resiko rendah atau cenderung menghindari dari resiko (*risk aversion*).

b. Pertimbangan *current income vs capital appreciation*

Pertimbangan ini berkaitan dengan besaran keuntungan atau manfaat ekonomi yang diperoleh saat ini dari sumber daya yang ada dibandingkan dengan keuntungan atau manfaat yang diperoleh di masa mendatang melalui pengalokasian sumber daya pada aset investasi yang dipilih.

c. Pertimbangan likuiditas

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan investor dalam mencairkan atau mengubah aset investasinya menjadi uang tunai dalam waktu singkat. Saham dan obligasi seringkali menjadi pilihan yang diambil investor yang menghendaki likuiditas tinggi dari aset investasinya. Hal ini karena saham dan obligasi dapat dijual dalam waktu singkat dengan selisih harga yang tidak jauh berbeda dengan nilai perdagangan terakhir.

d. Orientasi jangka pendek vs orientasi jangka panjang

Orientasi investasi yang dipakai oleh para investor mempengaruhi metode analisis yang digunakan untuk pemilihan jenis investasi yang diambil. Investor dengan orientasi investasi jangka pendek menggunakan analisis teknik atau *technical analysis*



sedangkan investor dengan orientasi jangka panjang menggunakan metode analisis fundamental atau *fundamental analysis*.

e. Faktor pajak

Hal lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menentukan jenis investasinya ialah faktor pajak investasi yang ditanggung. Secara umum, besaran pajak yang ditanggung investor mempengaruhi tujuan investasinya.

f. Kemudahan manajemen

Kemudahan manajemen aset investasi turut menjadi pertimbangan dalam penentuan jenis investasi yang diambil. Hal ini berkaitan dengan kemampuan investor dalam mengalokasikan waktu dan upayanya dalam mengelola aset investasi yang telah dimiliki.

g. Pertimbangan pensiun dan perencanaan perumahan

Pertimbangan terakhir yang perlu diperhatikan ialah dampak keputusan investasi terhadap kesejahteraan masa tua atau masa pensiun serta pembagian asetnya pada keluarga potensial yang dimiliki (Nuzula & Nurlaily, 2020).

Selain beberapa hal yang telah disebutkan di atas, *financial literacy* turut menjadi salah satu hal yang

memiliki pengaruh besar pada penentuan keputusan investasi para calon investor. Hal ini berarti pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasinya (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Ditambahkan pula bahwa *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance* dan *risk perception* juga menjadi hal-hal yang mempengaruhi keputusan investasi seorang individu (Fridana & Asandimitra, 2020). Lebih jelasnya dapat dipaparkan ulasan mengenai *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance* dan *risk perception*:

a. *Financial literacy*

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan merupakan hal pertama yang mempengaruhi keputusan investasi individu. Secara umum, jika tingkat literasi keuangan investor rendah, maka pilihan investasinya akan jatuh pada deposito dan pembelian mata uang asing. Sedangkan pada investor dengan literasi keuangan tinggi, pilihan investasinya cenderung pada portofolio atau pembelian ekuitas tertentu (Aren & Zengin, 2016).



b. *Overconfidence*

Investor yang meyakini dirinya memiliki kompetensi tinggi dalam investasi tentu dapat secara aktif mengalokasikan sumber dayanya untuk investasi pada pasar modal. Hal ini karena kepercayaan dirinya sehingga kesiapan menerima resiko lebih tinggi.

c. *Herding*

Herding merupakan aktivitas investor dalam melakukan investasi dengan mengikuti investor lainnya. Herding terbukti berpengaruh pada penentuan investasi. Herding dapat terlihat ketika harga saham sedang jatuh dan para investor berbondong-bondong menjualnya karena takut kehilangan modalnya, begitupun sebaliknya pada saat pasar modal sedang naik (Nareswari et al., 2021).

d. *Risk Tolerance*

Toleransi resiko terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan pengalokasian aset begitu juga dengan literasi keuangan. Beberapa hal yang berkaitan erat dengan toleransi resiko ialah status perkawinan, gender, usia, latar belakang pendidikan dan tingkat pendapatan (Nguyen, 2016)

e. *Risk Perception*

Investor yang memiliki kesiapan menerima resiko cenderung memilih investasi pada valuta asing, ekuitas dan portofolio. Sedangkan investor yang menghindari resiko akan lebih memilih memiliki simpanan daripada investasi yang beresiko (Aren & Zengin, 2016).

Aktivitas investasi tidak lepas dari resiko yang harus ditanggung. Semakin besar resikonya semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Sehingga investor dapat mengalokasikan sumber dayanya pada beberapa jenis investasi dengan harapan keuntungan yang berlipat dan jika terjadi kehilangan uang dari salah satu aktivitas investasi, keuntungan dari investasi yang lain dapat menutupnya (Office of Investor Education and Advocacy, n.d.). Hal tersebut berkaitan pula dengan dasar pengambilan keputusan investasi, khususnya investasi portofolio yaitu tingkat *return* yang diharapkan investor, resiko yang harus diterima dan hubungan antara *return* dengan resiko (Safelia, 2012).



## Rangkuman

- Investasi adalah sebuah upaya pengalokasian dana atau aset dengan tujuan memperoleh *return* (pengembalian atau keuntungan) di waktu mendatang.
- Elemen investasi terdiri dari aset atau dana dan ketidakpastian.
- Investasi dalam perspektif islam berkaitan erat dengan upaya pengalokasian dana atau pengendapat aset tanpa menyalahi nilai-nilai dan aturan islam sehingga keuntungan yang kelak diperoleh tidak diiringi oleh kerugian, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
- Investasi langsung merupakan investasi pada usaha baru atau pengembangan usaha yang telah berjalan.
- Investasi tidak langsung merupakan investasi berjangka pendek dan

spekulatif yang mudah dipindahkan dan diakhiri.

- Terdapat empat jenis investasi yang banyak tersebar di Indonesia, yaitu saham, obligasi, reksa dana dan *Unit Linked Insurance Plans* (ULIP).
- Dalam keputusan investasi harus diiringi oleh manajemen ketidakpastian keuntungan dan resiko melalui sinergitas aspek bisnis dan perusahaan atau yang biasa disebut *balanced scorecard* (BSC), sehingga penetapan keputusan investasi dapat terjadi dengan tepat.
- Tahap-tahap pengambilan keputusan investasi meliputi: Penentuan tujuan investasi, Penentuan kebijakan investasi, Pemilihan strategi aset dan portofolio, dan Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.
- Hubungan antara *return* dan risiko adalah hubungan linier atau hubungan searah, yang artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar



pula risiko yang harus ditanggung, begitu pula sebaliknya.

- Beberapa hal yang mempengaruhi keputusan investasi ialah *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance* dan *risk perception* masing-masing individu.

## Kuis

**Jawablah beberapa pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Bentuk konkrit implikasi belajar sebagai sebuah investasi masa depan ialah...
  - a. Kematangan keilmuan yang mengoptimalkan potensi individu
  - b. Terbentuknya kepribadian yang utuh, berilmu dan berkarakter unggul
  - c. Meningkatnya daya saing individu di lapangan pekerjaan
2. Berikut ini yang bukan termasuk elemen investasi ialah...
  - a. Uang atau aset tertentu
  - b. Resiko yang ditanggung

- c. Deviden
3. Investasi dalam islam mengandung nilai-nilai moralitas yang tinggi, hal tersebut berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat karena....
- Terwujudnya praktik investasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam
  - Meningkatnya angka produktivitas uang dan aset para investor
  - Pembangunan nasional dapat berjalan dengan sumbangsih investor pada pasar modal
4. Berikut ini adalah beberapa bentuk investasi:

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| a. Emas     | d. Reksadana    |
| b. Tanah    | e. Buku         |
| c. Tabungan | f. Barang antik |

Di antara beberapa bentuk investasi di atas, yang termasuk investasi aset riil adalah...

- A, B, D
  - B, E, F
  - A, C, D
5. Dalam strategi investasi pasif, diyakini bahwa pembentukan harga pasar sudah tepat sesuai dengan nilai instriksiknya. Dengan demikian investor lebih memilih untuk....



- a. Menganalisis dengan teknik fundamental
  - b. Menganalisis dengan teknik
  - c. Menyusun rangkaian portofolio
6. Pengumpulan dana dari beberapa investor yang dikelola manajer investasi untuk disalurkan pada saham perusahaan atau obligasi merupakan bentuk investasi....
- a. Reksadana
  - b. Saham
  - c. Obligasi
7. Keputusan investasi selalu diiringi dengan sebuah ketidakpastian. Berikut ini yang bukan termasuk ketidakpastian yang mengikuti keputusan investasi ialah...
- a. Resiko
  - b. *Return*
  - c. Waktu
8. Berikut ini adalah hubungan antara *return* dan resiko...
- a. Semakin tinggi resiko maka semakin rendah *return*nya
  - b. Semakin rendah resiko maka semakin tinggi *return*nya

- c. Semakin tinggi resiko maka semakin tinggi *returmya*
9. Perhatikan video berikut ini! Berikan argumentasimu mengenai konten video tersebut!

<https://www.youtube.com/watch?v=bQQQqo4wIQ4>



10. Identifikasi kelebihan menabung saham dalam manajemen keuangan!



## BAB 2

# PASAR MODAL INDONESIA

Ketika kalian mnedengar istilah pasar modal, apa yang terbesit dalam benak kalian? Apakah kalian teringat dengan berita-berita mengenai forex yang akhir-akhir ini sering diperbincangkan? Atau kalian teringat dengan tingginya suntikan dana yang diberikan beberapa negara lain untuk pengembangan indonesia?. Nah.. mengawali pembahasan mengenai pasar modal, yuk coba baca, cermati dan analisa kutipan berikut ini!



## **Naik 89,58 Persen, Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Capai 7,3 Juta**

Kompas.com - 26/12/2021, 07:45 WIB

Editor : Yoga Sukmana

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat 89,58 persen menjadi 7,3 juta Single Investor Identification (SID) sepanjang tahun ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2021. Jumlah tersebut merupakan SID gabungan yang terdiri dari investor saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara (SBN) dan jenis efek lain yang tercatat di KSEI. Secara rinci, jumlah investor yang memiliki aset saham meningkat 101,19 persen menjadi 3,41 juta. Pada periode yang sama, jumlah investor yang memiliki reksa dana melesat 111,29 persen menjadi 6,71 juta dan investor yang memiliki aset SBN naik 31,96 persen menjadi 607.000. Jumlah investor aktif juga menunjukkan peningkatan signifikan, yakni sudah lebih dari 200.000 investor. Sebagai perbandingan, jumlah investor aktif harian per akhir tahun 2020 baru sebanyak 94.000 dan per Agustus 2021 sebanyak 198.000.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan, yang menarik, dari total 7,3 juta investor, sebesar 99,5 persen merupakan investor retail. "Nah, investor retail ini banyak didominasi oleh dua generasi, yakni generasi milenial dan generasi Z," kata Uriep di Jakarta Selatan, Kamis (23/12/2021). Menurut Uriep, penambahan jumlah investor pasar modal didorong oleh pengembangan dari sisi teknologi digital dan pembangunan infrastruktur pasar modal. "Simplifikasi pembukaan rekening maupun eASY.KSEI turut berperan serta dalam pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia, khususnya investor saham yang mengalami pertumbuhan jumlah hingga 100 persen," ucap Uriep.

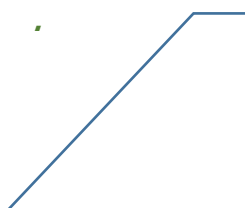
Pengembangan platform digital lainnya direalisasikan KSEI melalui pengembangan eASY.KSEI sebagai platform e-proxy sejak April 2020. Pada September 2021, eASY.KSEI juga telah dilengkapi modul e-voting untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan jajak pendapat pengambilan keputusan dalam RUPS secara daring.

Baca: <https://money.kompas.com/read/2021/12/26/074549626/naik-8958-persen-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-capai-73-juta?page=all>.



Setelah membaca sumber bacaan di atas, dapatkah kalian membuat pertanyaan kritis yang berkaitan dengan bacaan tersebut? Silakan buat 3 pertanyaan kritis ya...

Nah berikutnya, mari kita mulai belajar bersama mengenai konsep dan teori Pasar Uang dan Pasar Modal di Indonesia. Kosongin gelas lagi yuk..



*Pagi hari pergi ke pasar, belanja ikan  
juga sayur-sayuran.*

*Ayo kawan lekas belajar, tepis jauh  
hasrat malas-malasan.*

## **A. Definisi Pasar Modal**

Saat pertama mendengar atau membaca istilah pasar modal, apa yang terlintas di benak kalian? Apakah banyaknya orang berjas dan berpakaian resmi dengan kesibukan yang tiada henti? Saat ini, keberadaan pasar modal merupakan sebuah kebutuhan bagi perkembangan sebuah negara. Mengapa demikian? Hal ini karena dana yang ditawarkan berbagai korporasi perusahaan di pasar modal seperti pencatatan perdana saham (*initial public offering/IPO*), pencatatan saham baru (*right issue*), dan penerbitan obligasi dinilai lebih efisien dari pada pendanaan yang diperoleh dari pinjaman perbankan. Terlebih jika terjadi inflasi yang memengaruhi tingkat

suku bunga yang harus dibayar dari pinjaman yang diterima semakin meningkat. Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian negara, hal ini karena pasar modal memegang dua fungsi yaitu 1) sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan dari masyarakat yang memiliki modal atau dana, dan 2) pasar modal berfungsi sebagai sarana investasi bagi masyarakat yang memiliki dana lebih melalui pembelian berbagai bentuk instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (Nasution, 2015).

Pasar modal dapat diartikan sebagai wadah bertemunya pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal dalam interaksi jual beli saham, surat berharga atau efek. Hasil transaksi jual beli modal ini berikutnya digunakan untuk sumber pengembangan suatu perusahaan. Melalui aktivitas ini, pemilik dana atau pemilik modal telah melakukan investasi pada usaha yang dikembangkan pihak yang membutuhkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan dari pengalokasian dananya berupa deviden maupun *capital gain* (Sudarmanto, 2021). Dengan demikian dua pihak yang terlibat dalam pasar modal ialah perusahaan atau pihak



yang kekurangan modal dan perusahaan atau pihak yang kelebihan modal (Fatihudin, 2017). Dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 disebutkan bahwa pasar modal ialah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Republik Indonesia, 1995).

Sama halnya dengan kegiatan jual-beli atau perdagangan pada umumnya, transaksi yang terjalin antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal harus terlaksana dengan baik dan sesuai dengan koridor islam. Berkenaan dengan hal tersebut, Allah telah berfirman dalam kitab-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (Q.S. An Nisa': 29)

Melakukan investasi di pasar modal, seorang investor harus memperhatikan faktor keuntungan yang akan diperoleh dan risiko yang harus diterima. Setelah memahami dan memikirkan kedua hal tersebut, investor dapat menyalurkan dananya atau menanamkan modalnya pada perusahaan melalui pembelian instrumen surat-surat berharga yang diperjual-belikan oleh perusahaan di pasar modal. Bagi emiten yang menerima dana dari investor, penyebaran kepemilikan surat berharga yang luas dapat mendorong transparansi perusahaan dalam pelaporan keuangan dan berbagai kegiatannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan yaitu para investor atau pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan dapat berkembang menuju terwujudnya *good corporate governance* (Basae et al., 2021). Dengan demikian aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan dapat diminimalisir bahkan ditiadakan (Kaihatu, 2006).

Pasar modal merupakan pasar bebas yang memberikan kewenangan para investornya untuk menanamkan modalnya di pasar maupun meninggalkan



pasar setiap saat. Terbentuknya pasar modal yang efisien mensyaratkan adanya beberapa aspek sebagai berikut:

a. Ketersediaan dan penyebaran informasi

Informasi berkenaan dengan perusahaan dan saham perlu disampaikan secara bebas, sehingga para calon investor dapat mengakses informasi terkait harga saham dan berbagai informasi lainnya yang diperlukan secara cepat dan tepat. Dengan terbukanya akses informasi, calon investor dapat memperoleh informasi secara berkelanjutan.

b. Harga saham berfluktuasi bebas

Fluktuasi harga saham tidak dapat dipengaruhi oleh pergerakan penjual dan pembeli di pasar modal. Investor institusi memiliki kekuatan yang lebih besar dari pada investor individu dalam mempengaruhi harga pada pasar modal. Hal ini karena investor dikendalikan oleh peraturan pasar modal yang tidak memberikan keuangan investor untuk memanipulasi harga.

c. Terdapat analisis investasi dalam jumlah besar di pasar modal

Terdapat dua analisis yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham secara acak, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental

berarti para analis melakukan kajian pada kondisi perekonomian secara umum. Sedangkan analisis teknikal berarti para analis mengkaji pergerakan/perubahan harga saham di masa lalu beserta pola-pola perubahannya. Dengan demikian semakin banyak analisis terhadap investasi pasar modal dan banyaknya persaingan antar kedua analis membuat harga saham di pasar modal dapat mencerminkan informasi-informasi yang relevan .

Sebagai penguatan dari pembahasan kita mengenai definisi pasar modal, mari kita simak video berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=G7qKNxmWu0>





Berdasarkan video tersebut, hal baru apa sajakah yang kamu pahami tentang pasar modal? Tuliskan dan jelaskan di buku tulismu!



## B. Fungsi Pasar Modal

Terbentuknya pasar modal di sebuah negara karena urgensi pasar modal dalam menjalankan fungsinya yang meliputi:

1. Fungsi ekonomi. Pada fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas bagi *lender* (pemilik kelebihan dana) untuk mengalihkan atau mengalokasikan dana pada *borrower* (pihak yang membutuhkan dana). Aktivitas ini dilakukan oleh pemilik kelebihan dana dengan harapan memperoleh imbalan dari aktivitas investasinya pada *borrower* (pihak yang membutuhkan dana). Melalui aktivitas ini, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas dari *borrower* (pihak yang membutuhkan dana). Dengan demikian, kemakmuran dan kesejahteraan dapat dicapai oleh *lender* maupun *borrower*. Fungsi ekonomi

pada hakikatnya juga telah dimiliki oleh intermediasi keuangan lainnya seperti lembaga perbankan. Namun demikian, satu hal yang membedakan ialah objek yang diperdagangkan pada pasar modal ialah dana jangka panjang yang diperjualbelikan secara langsung tanpa perantara keuangan.

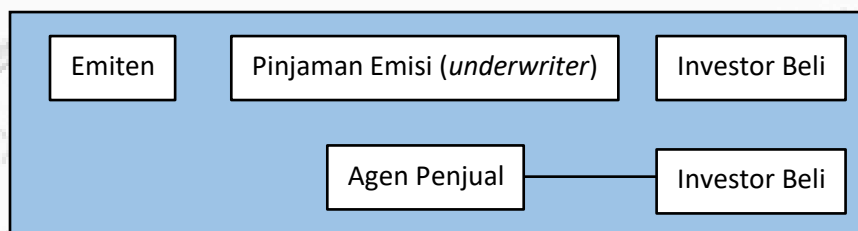
2. Fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan fungsi yang berkaitan dengan peniadaan keterlibatan kepemilikan aktiva riil pada aktivitas yang terjadi antara *lender* dan *borrower*. Sehingga *lenders* dapat menyediakan kelebihan dananya untuk digunakan oleh *borrowers* tanpa melibatkan pemilik aktiva riil yang dibutuhkan untuk investasi tersebut (Handini & Astawinetu, 2020b).

### C. Jenis pasar modal

Dalam meninjau pasar modal, terdapat beberapa jenis pasar modal yang perlu adik-adik ketahui, yaitu pasar modal pertama (perdana), pasar kedua (sekunder), pasar ketiga, dan pasar keempat. Pembahasan lebih lengkap mengenai keempat jenis tersebut ialah sebagai berikut:



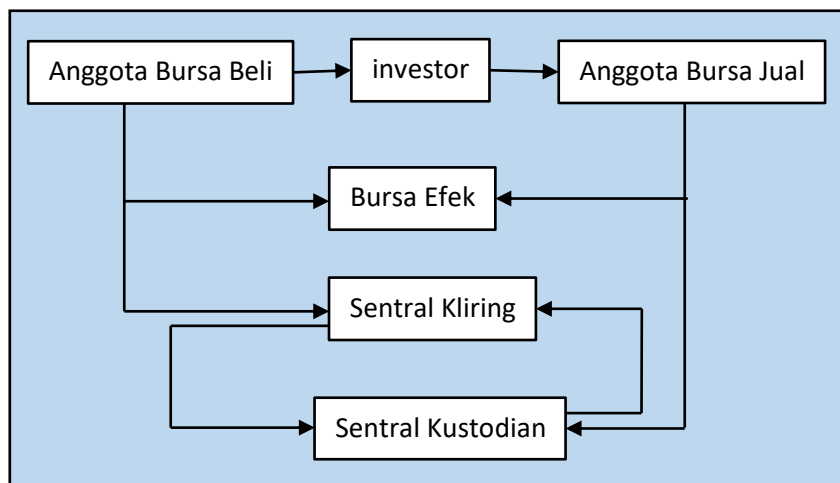
1. Pasar pertama (Perdana), merupakan sebuah sarana yang mewadahi perusahaan baik milik perorangan atau kelompok yang baru pertama kali menawarkan saham atau obligasinya kepada masyarakat. Pada penawaran umum pertama kali ini biasa dikenal sebagai *initial public offering* (IPO). *Initial Public Offering* (IPO) merupakan upaya perusahaan untuk merubah status dari perseroan tertutup menjadi perusahaan dengan status perseroan terbuka (Tbk). Dengan status tersebut, sebuah perusahaan berarti telah membuka kepemilikan perusahaannya untuk masyarakat luas sehingga juga berkewajiban untuk membuka segala informasi mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan masyarakat umum, dengan pengecualian informasi yang bersifat rahasia untuk menjaga persaingan. Berikut adalah penggambaran mekanisme perdagangan pada pasar perdana:



Gambar 1. Mekanisme perdagangan pasar perdana

Pada pasar perdana, jika permintaan saham lebih besar dari pada penawaran (*oversubscribed*), maka akan dilakukan penjatahan pesanan saham secara proporsional dengan metode yang telah ditetapkan dalam buku prospektus perusahaan. Namun apabila permintaan saham lebih kecil daripada penawaran (*undersubscribed*), maka seluruh pesanan saham yang diminta dapat dipenuhi.

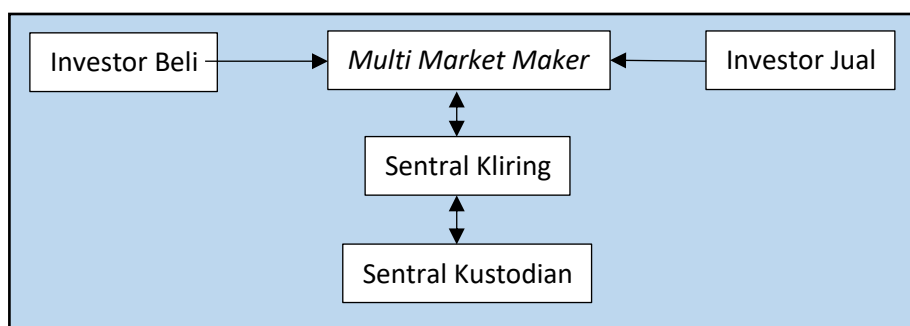
2. Pasar kedua, merupakan sarana perdagangan efek bagi para investor dengan penetapan harga oleh investor melalui efek tersebut. Keberadaan kantor perantara efek dan investor membentuk sebuah jaringan sistem perdagangan dan kantor perantara efek yang tersebar di beberapa daerah. Pembentukan harga dari adanya tawaran penjualan dan tawaran pembelian oleh para investor tersebut biasa dikenal dengan istilah *order driven market*. Adapun mekanisme perdagangan yang terbentuk dalam pasar kedua ini ialah sebagai berikut:



Gambar 2. Mekanisme perdagangan pasar kedua

3. Pasar ketiga, yang dapat disebut *Over the Counter (OTC) market* merupakan sarana jual beli efek antara investor dengan *market maker* dengan pembentukan harga oleh *market maker*. *Market maker* yang dimaksud di sini ialah anggota bursa, yang mana pada prakteknya investor dapat memilih *market maker* yang dapat memberikan harga terbaiknya. Melalui komputer informasi yang ada di perusahaan efek, para investor dapat melihat harga-harga efek yang ditawarkan oleh berbagai *market maker* di seluruh negeri. Namun demikian, Indonesia belum memiliki pasar ketiga sampai saat ini. Bursa efek jenis pasar ketiga terbesar di dunia ialah NYSE (*New York Stok Exchange*) dan disusul oleh NASDAQ

(*National Association Securities Dealers Automated Quotation*) dengan jaringan perdagangan yang tersebar di 50 negara bagian. Sebagai bursa efek berskala besar, pasar ketiga melaksanakan perdagangannya dalam gedung megah dengan teknik yang canggih. Adapun mekanisme perdagangan yang terjadi di pasar ketiga ialah sebagai berikut:

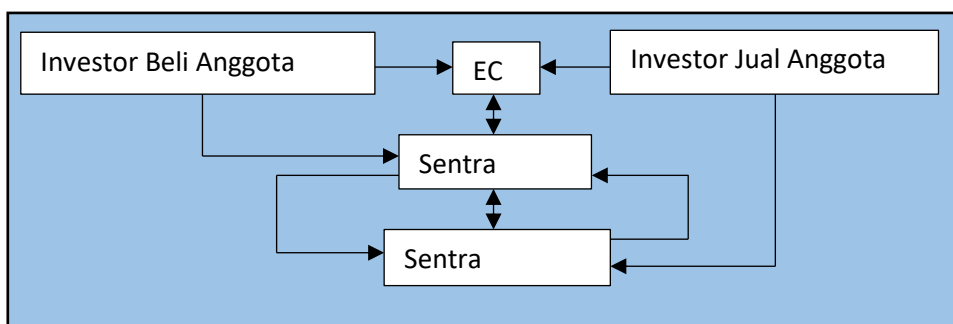


Gambar 3. Mekanisme perdagangan pasar ketiga

4. Pasar keempat, merupakan sarana perdagangan saham yang mewadahi investor jual dan investor beli tanpa perantara efek. Perdagangan ini semula dilakukan dengan jual-beli langsung (tatap muka) kemudian sejalan dengan perkembangan zaman transaksi dapat dilakukan melalui *electronic communication network* (ECN). Penggunaan *electronic communication network* mensyaratkan



para investor untuk memiliki efek beserta dana di *central custodian* dan *central cleaning house*. Pelaku pada pasar keempat ini merupakan investor-investor besar. Adapun mekanisme perdagangan yang terjadi di pasar keempat ialah sebagai berikut (Adnyana, 2020):



Gambar 4. Mekanisme perdagangan pasar keempat

Nah... di antara keempat jenis pasar modal di atas, menurutmu jenis pasar modal yang manakah yang paling banyak ditemukan di Indonesia? Bisakah kamu berikan contoh perusahaan yang sesuai dengan jenis pasar modal tersebut?. Untuk memperkaya wawasanmu mengenai pasar modal, simaklah video berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=by1uCOV8WNo>





## Rangkuman

- Pasar modal dapat diartikan sebagai wadah bertemunya pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal dalam interaksi jual beli saham, surat berharga atau efek.
- Terbentuknya pasar modal yang efisien mensyaratkan adanya beberapa aspek sebagai berikut: Ketersediaan dan penyebaran informasi, Harga saham berfluktuasi bebas, dan Terdapat analisis investasi dalam jumlah besar di pasar modal
- Pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan
- Fungsi ekonomi merupakan fungsi yang menjembatani *lender* dengan *borrower* dana untuk peningkatan produktivitas dana yang dipinjam *borrower* sehingga meningkatkan kesejahteraan kedua belah pihak.
- Fungsi keuangan fungsi yang berkaitan dengan peniadaan keterlibatan kepemilikan aktiva riil pada aktivitas yang terjadi antara *lender* dan *borrower*. Sehingga *lenders* dapat menyediakan kelebihan dananya untuk digunakan oleh *borrowers* tanpa melibatkan pemilik

aktiva riil yang dibutuhkan untuk investasi tersebut.

- Pasar modal terdiri dari empat jenis, yaitu pasar modal perdana, pasar modal kedua, pasar modal ketiga dan pasar modal keempat.
- Pasar modal perdana merupakan sebuah sarana yang mewadahi perusahaan baik milik perorangan atau kelompok yang baru pertama kali menawarkan saham atau obligasinya kepada masyarakat.
- Pasar modal kedua merupakan sarana perdagangan efek bagi para investor dengan penetapan harga oleh investor melalui efek tersebut.
- Pasar modal ketiga merupakan sarana jual beli efek antara investor dengan *market maker* dengan pembentukan harga oleh *market maker*.
- Pasar modal keempat merupakan sarana perdagangan saham yang mewadahi investor jual dan investor beli tanpa perantara efek. Perdagangan ini semula dilakukan dengan jual-beli langsung (tatap muka) kemudian sejalan dengan perkembangan zaman transaksi dapat dilakukan melalui *electronic communication network* (ECN).

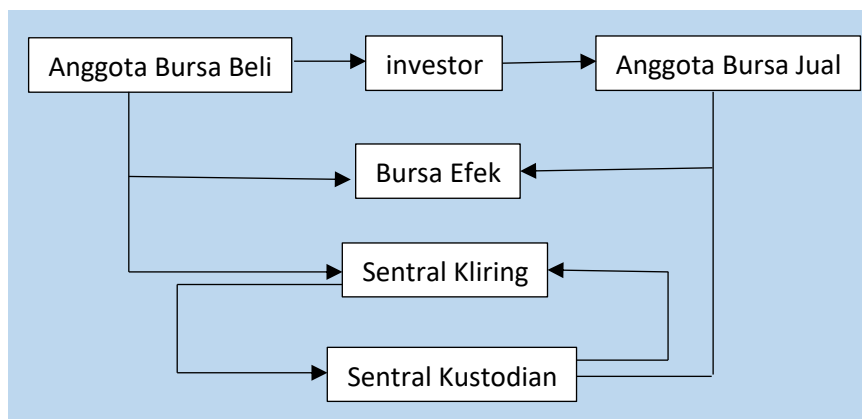


## Kuis

**Jawablah beberapa pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Pasar modal merupakan tempat atau sarana untuk....
  - a. Bertemunya penjual dan pembeli barang
  - b. Bertemunya penjual dan pembeli jasa
  - c. Bertemunya penjual dan pembeli dana
2. Pasar modal menawarkan beberapa investasi, kecuali...
  - a. Reksadana
  - b. Asuransi
  - c. Obligasi
3. *Good corporate governance* dapat terwujud dengan...
  - a. Tingginya profit yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu
  - b. Transparansi laporan keuangan dan kegiatan perusahaan
  - c. Banyaknya transaksi jual beli instrumen pasar modal dalam kurun waktu tertentu

4. Pada fungsi ekonomi pasar modal, tujuan utama yang dapat dicapai oleh *sender* dan *borrower* adalah...
- a. Kesejahteraan kedua belah pihak
  - b. Peningkatan produktivitas *borrower*
  - c. Pengalokasian dana yang tepat dari *sender* ke *borrower*
5. Perseroan terbuka berarti....
- a. Pembukaan dan pengembangan perusahaan tahap awal
  - b. Pembukaan akses informasi perusahaan untuk masyarakat luas
  - c. Pembukaan penawaran kepemilikan saham untuk masyarakat luas
6. Perhatikan gambar berikut!



perdagangan pada pasa....



- a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
7. Harga yang terbentuk dari adanya penawaran penjualan dan pembelian instrumen pasar modal oleh para investor disebut...
- a. *Order driven market*
  - b. *Over the Counter (OTC) market*
  - c. *Initial public offering (IPO)*
8. Perhatikan video berikut ini! Berikan argumentasimu mengenai konten video tersebut, kemudian identifikasi beberapa kata kunci yang ada pada video tersebut dan carilah penjelasan mengenai beberapa kata kunci tersebut dari referensi-referensi yang relevan!



<https://www.youtube.com/watch?v=a-IkdCFGUeU>





## BAB 3

### RESIKO INVESTASI



#### **Kerugian Akibat Investasi Bodong Ditaksir Capai Rp 117,4 Triliun**

Kompas.com - 08/11/2021, 10:24 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Sekretaris Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Irhamsah mengungkapkan, praktik-praktik investasi bodong telah merugikan masyarakat Indonesia hingga Rp 117,4 triliun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Angka ini lebih besar dari APBD DKI Jakarta tahun 2021 sejumlah Rp 84,19 triliun dan hampir 12 kali lipat dari anggaran penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 Rp 10,43 triliun. Ia mengatakan, untuk memutus rantai kerugian masyarakat dengan memberantas jasa keuangan ilegal, OJK juga terus mengimbau masyarakat yang menjumpai penyedia

layanan investasi bodong agar segera melaporkan kepada layanan pengaduan Satgas Waspada Investasi, serta mewajibkan semua perusahaan yang belum terdaftar untuk mendapatkan izin dari instansi atau otoritas terkait.

"Selain itu, masyarakat juga harus cermat dalam memastikan kredibilitas dan legalitas dari penyedia layanan investasi yang ditawarkan dan jangan mudah tergiur karena sering kali penyedia layanan ilegal tersebut menggunakan tokoh masyarakat sebagai bagian promosi," jelas dia," kata Irhamsah melalui siaran pers, Senin (8/11/2021). Ia juga mengatakan bahwa inklusi keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam upaya pemerataan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Namun, pada kenyataannya tingkat literasi keuangan di Indonesia masih menjadi pekerjaan rumah yang belum selesai. Menurut dia, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di bawah 40 persen. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai kerugian finansial dan menjadi pintu masuk bagi para pelaku investasi ilegal atau yang lebih dikenal dengan istilah investasi bodong. "Edukasi menjadi strategi preventif agar masyarakat tidak mudah terjerat modus-modus investasi bodong yang menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu singkat, mengiming-imingi bonus untuk merekrut peserta, meniru atau mengatasnamakan penyedia layanan resmi untuk mengelabui masyarakat, serta menyediakan klaim tanpa risiko," kata Irhamsah. Lead PR & Communication Bibit.id William menyampaikan, pihaknya turut merespons laporan-laporan masyarakat terkait investasi bodong. Dia bilang,



meskipun regulator mendukung terciptanya ekosistem ekonomi digital yang bertanggung jawab, bukan berarti para penyedia layanan atau perusahaan dapat berdiam diri saja.

"Melalui berbagai program edukasi dan literasi, kami terus mengingatkan para pengguna dan masyarakat umum, terutama mereka yang masih tergolong pemula dan belum sepenuhnya memahami seluk-beluk investasi, untuk menjadi pengguna yang cerdas, bijaksana, dan logis dalam mengambil keputusan," kata William. Sementara itu, Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gadjah Mada, John E. Junarsin menjelaskan, kesadaran untuk berinvestasi merupakan faktor yang penting agar masyarakat dapat memiliki masa depan keuangan yang lebih baik. Namun demikian, banyak orang yang telat dalam menabung dan berinvestasi, sehingga terpaksa menunda masa pensiun mereka. "Harapan dan fakta yang tengah terjadi di masyarakat masih berbanding terbalik. Banyak yang memimpikan financial freedom secepat mungkin, namun pada kenyataannya dapat kita lihat, masih banyak yang menunda masa pensiun mereka, bahkan tidak sedikit yang terpaksa kembali bekerja. Salah satu penyebab terbesarnya adalah telat atau bahkan tidak pernah sama sekali menabung dan berinvestasi," jelas John. Mulai berinvestasi sejak dini sudah menjadi suatu hal yang krusial saat ini, tetapi perlu disertai dengan pemahaman dan pertimbangan yang matang. Menurut William, penting bagi masyarakat untuk memastikan legalitas penyedia layanan investasi yang diikuti guna menghindari penipuan serta terjadinya kerugian finansial. "Musuh kita adalah para pelaku investasi bodong yang

jelas-jelas menggunakan beragam cara yang tidak tepat dan merugikan. Marilah kita memanfaatkan Bulan Inklusi Keuangan 2021 sebagai momentum membangun ekosistem layanan jasa keuangan yang aman, nyaman, inklusif, dan bertanggung jawab,” kata William.

(Safitri, 2022)



## **Money Game Masih Merajalela, Ini Tips Supaya Nggak Terjebak**

Sylke Febrina Laucereno - detikFinance

Rabu, 29 Des 2021 13:12 WIB

Jakarta - Praktik investasi bodong masih terjadi hingga saat ini. Banyak korban menderita kerugian karena salah memarkirkan uang di entitas investasi ilegal. Banyak modus yang digunakan untuk penipuan ini, seperti money game. Dikutip dari Lifepal.co.id disebutkan Money Game ini adalah aktivitas penghimpunan dana masyarakat yang menjanjikan komisi dan bonus dari setiap dana yang akan disetor anggota baru.

Bonus yang didapatkan ini bukan hasil menjual produk, tapi mengambil keuntungan dari member yang baru bergabung. Produk-produk yang dijual biasanya hanya digunakan sebagai kedok untuk menutupi kegiatan operasional tersebut.

Nah Money Game ini sangat dekat dengan skema Ponzi. Biasanya jika ada yang menggunakan modus ini, member yang lebih dulu bergabung akan menikmati keuntungan, tapi untuk member yang di belakang akan sulit sekali mendapat untung. Supaya nggak terjebak, begini tips dari Lifepal.co.id untuk mengenali modus penipuan yang menggunakan money game:

1. Jangan pernah percaya dengan iming-iming investasi dengan keuntungan yang tidak masuk akal. Apalagi produk yang dijual tidak jelas.
2. Hati-hati dengan program investasi yang struktur organisasinya tidak jelas atau rahasia. Tak jarang ada perusahaan investasi yang mengklaim punya koneksi atau mitra di luar negeri padahal kebenarannya masih dipertanyakan.
3. Jangan pernah percaya dengan investasi yang bisa memberikan gambaran sukses dalam waktu yang cepat. Harus diingat, investasi yang bisa memberikan keuntungan tinggi pasti berisiko tinggi. Perlu diingat, penghasilan tinggi bisa didapatkan dengan cara bekerja keras. (Laucereno, 2021)

Berita yang bersumber dari Kompas.com dan Detik.com di atas dapat dijadikan pelajaran untuk berinvestasi. Investasi merupakan usaha kita untuk menjadikan uang yang dimiliki lebih produktif, tidak hanya menjadi uang menganggur. Akan tetapi perlu diingat bahwa jika melakukan investasi akan dihadapkan pada resiko, termasuk adanya resiko mengalami kerugian seperti pada dua berita di atas. Oleh karenanya sangat penting mempelajari jenis investasi seperti yang telah dibahas bab sebelumnya dan memahami resiko yang akan dihadapi.

Sebelumnya telah dibahas berbagai macam jenis investasi yang harus dipahami sebelum memutuskan untuk investasi. Selain itu juga perlu dipahami bahwa masing-masing ada resiko yang mengikuti setiap jenis investasi. Resiko adalah ketidakpastian, sehingga resiko investasi adalah ketidakpastian dalam perolehan hasil investasi. Hasil investasi bisa memperoleh kerugian atau keuntungan, yang besar kecilnya pun juga tidak pasti. Setiap investor juga mempunyai tingkat toleransi menerima resiko yang berbeda-beda.



## A. Keputusan Investasi

Investasi disini merupakan keputusan individu untuk menyisihkan dana yang dimiliki dan ditanamkan dalam bentuk aktiva yang lain dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Jika investasi saham maka keuntungan dapat diperoleh dari dividen dan juga ketika ada kenaikan harga saham pada masa yang akan datang. Berikut adalah tujuan seseorang melakukan investasi (Handini & Astawinetu, 2020a), yaitu:

1. Meningkatkan taraf hidup yang lebih layak di masa yang akan datang. Setiap orang pasti mengharapkan kehidupan akan menjadi lebih baik atau setidaknya jika sudah merasa sejahtera saat ini akan bertahan sampai di masa yang akan datang atau di masa tuanya. Berhemat untuk konsumsi saat ini akan lebih baik, sehingga ada kelebihan penghasilan yang dapat diinvestasikan untuk kebutuhan di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Pengalihan dana untuk investasi agar dapat terhindar dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat inflasi.

3. Mendorong penghematan pajak. Beberapa negara di dunia memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang investasi di bidang tertentu.

Proses investasi juga harus melalui pemahaman atas dasar-dasar investasi seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, yang akan menjadi dasar pijakan investor ketika memulai investasi. Terutama pemahaman atas resiko yang dihadapi dengan perolehan *return*, dimana semakin tinggi resiko yang dihadapi maka *return* yang diperoleh juga semakin tinggi, dan sebaliknya. Sehingga keputusan investasi dipengaruhi oleh return, resiko dan hubungan keduanya (Handini & Astawinetu, 2020a), seperti yang dijelaskan berikut ini.

1. *Return*, merupakan keuntungan yang diperoleh dari investasi. Pertimbangan investor atas *return* ini merupakan hal yang wajar karena adanya *opportunity cost* atau biaya kesempatan dan juga adanya pengaruh inflasi. Seorang investor juga mempunyai tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). Return yang diharapkan ini berkaitan



dengan tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan return yang terjadi merupakan tingkat return yang diperoleh investor pada masa lalu. Nilai return yang diharapkan dan yang diharapkan akan terdapat selisih, merupakan resiko yang harus dipertimbangkan dalam proses investasi.

2. Resiko, atau disebut juga ketidakpastian, dimana investor pasti dihadapkan pada resiko ini, dengan tingkat yang bervariasi. Secara rasional, investor tentu tidak menyukai resiko ini, yang disebut *risk-averse investors*.
3. Hubungan return dan resiko, merupakan hubungan yang searah, dimana jika return tinggi maka resiko yang dihadapi juga tinggi dan sebaliknya. Jika return yang diterima rendah maka resiko yang dihadapi rendah.

Proses keputusan investasi seseorang meliputi lima tahapan (Handini & Astawinetu, 2020a) seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. Penentuan tujuan investasi, tergantung dari masing-masing kepentingan investor. Misalnya jika untuk

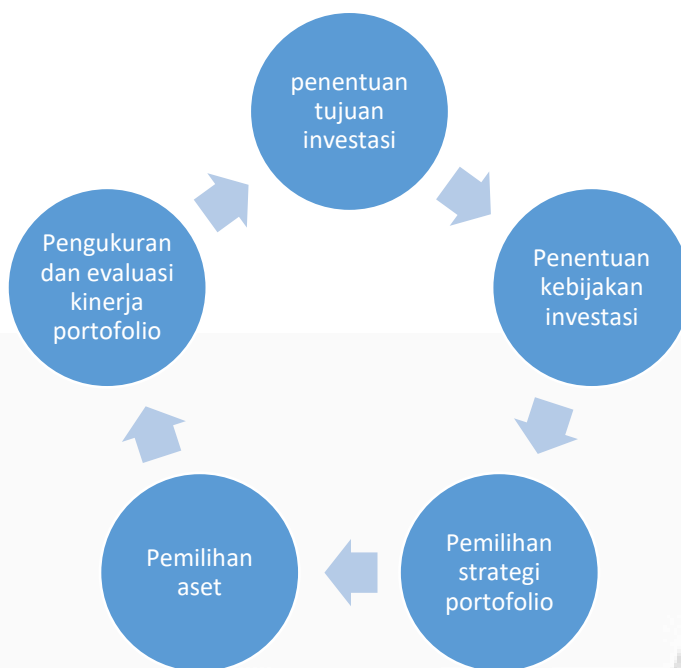
persiapan pensiun dapat diinvestasikan pada reksadana.

2. Penentuan kebijakan investasi, yang dimulai dengan keputusan alokasi aset, apakah dalam bentuk saham, obligasi, properti atau yang lainnya. Sehingga investor dapat menentukan kebijakannya atas investasi seperti berapa besaran dana yang diinvestasikan, dan pajak yang harus ditanggung.
3. Pemilihan strategi portofolio, yang terdiri dari strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif ini investor dapat menggunakan informasi yang tersedia sehingga dapat memperkirakan secara aktif serta menentukan kombinasi portofolio yang dipilih. Sedangkan pada strategi portofolio pasif, sebelumnya investor memonitor kondisi keuangan perusahaan yang dituju, tetapi kemudian tidak terlalu memonitor naik turunnya harga saham yang telah dibeli.
4. Pemilihan aset, untuk menentukan aset mana yang akan dimasukkan dalam portofolio, yang nantinya dapat dikombinasikan untuk mendapatkan penawaran return tertinggi yang diharapkan, tentunya dengan tingkat resiko tertentu.



5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, yang dilakukan secara periodik untuk mengetahui bahwa keputusan investasi ini telah optimal. Jika hasilnya dirasa kurang optimal setelah dibandingkan dengan portofolio lain, maka dapat memulai keputusan investasi mulai dari pertama lagi.

Jadi proses keputusan investasi ini berupa siklus yang selalu berputar kembali, seperti digambarkan berikut ini.



## B. Jenis Resiko

Jenis resiko investasi saham dipasar modal yang mungkin dihadapi, dapat dibedakan sebagai berikut (Hartono & Harjito, 2000):

1. Resiko daya beli (*puchasing power risk*), atau disebut juga inflasi. Kebradaan inflasi akan menyebabkan turunnya daya beli, dimana uang yang ada saat ini nilainya tidaka akan sama dengan uang tersebut pada masa yang akan datang. Misalnya uang Rp10.000.000 yang dimiliki saat ini dengan tingkat inflasi 3% maka uang tersebut akan mengalami penurunan nilai sebesar Rp300.000 setiap tahunnya.
2. Resiko binis (*bussiness risk*),
3. Resiko tingkat bunga, dimana tingkat suku bunga berbanding terbalik dengan harga saham. Jika suku bunga tinggi maka harga saham akan turun.
4. Resiko pasar (*market risk*), harga saham sangat tergantung pada keadaan pasar, dimana jika keadaan pasar tidak bergairah (bearish) maka harga saham juga akan menurun. Akan tetapi jika pasar bergairah (bullish) maka haraga saham juga akan naik.



5. Resiko likuiditas (*liquidity risk*), merupakan kecepatan saham untuk dijual kembali ketika membutuhkan uang tunai, tanpa banyak kerugian, yang berkaitan dengan reputasi perusahaan di masyarakat. Semakin baik reputasinya maka semakin mudah untuk menjual sahamnya.

### C. Pengendalian resiko

Ketika telah mengetahui resiko yang akan dihadapi pada pilihan tertentu, maka terdapat beberapa jenis cara mengelola resiko (Hairul, 2020), yaitu:

1. *Risk avoidance*, memilih untuk menghindari resiko setelah mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang dihadapi.
2. *Risk reduction*, yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian atau dampak yang ditimbulkan.
3. *Risk transfer*, yaitu memindahkan resiko kepada pihak lain, seperti asuransi atau hedging.
4. *Risk defferal*, resiko yang dihadapi dapat terjadi berfluktuasi, sehingga keputusan diambil ketika kerugiannya rendah.
5. *Risk retention*, menerima resiko yang terjadi sebagai dampak diambilnya suatu keputusan.

Investasi saham di pasar modal tidak lepas dari adanya resiko kerugian yang terjadi karena ketidakpastian. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan keuntungan atau juga kerugian yang biasanya akan dihindari. Sebelum melakukan investasi saham, sangat penting untuk mempelajari dan memahaminya dengan baik, terutama untuk investor pemula. Sehingga dengan pemahaman yang baik maka resiko dapat dikendalikan. Pengendalian resiko dapat dilakukan dengan strategi memindahkan resiko kepada pihak lain, mengurangi resiko dengan menghindari efek negatifnya, atau dengan menerima sebagian atau seluruh konsekuensi kerugiannya. Resiko kerugian dapat dikelola dengan strategi seperti berikut ini (Zulbiadi, 2018).

1. Memulai investasi dengan dana kecil. Mempelajari tanpa praktek menjadikan pemahaman kurang mendalam. Oleh karenanya investasi harus segera dimulai karena saat ini juga tersedia investasi dengan persyaratan ringan tanpa harus dengan jumlah yang besar. Meskipun tersedia sejumlah uang, misalnya Rp10.000.000, jika masih dalam tahap pemula, sebaiknya diinvestasikan sebesar 10% saja. Minimal dalam jangka waktu dua tahun, tidak



perlu menambahkan jumlah investasinya, sambil mempelajari pergerakan keuntungan atau kerugian atas investasi saham yang dilakukan. Sehingga jika terjadi kemungkinan terburuk, kerugian yang diderita juga tidak terlalu besar.

2. Pembelian bertahap atas satu jenis saham. Jika ingin membeli saham dari satu perusahaan maka sebaiknya dilakukan secara bertahap sesuai dana yang dimiliki. Sehingga ketika terjadi kenaikan harga saham setelah adanya penurunan harga saham (rebound) karena kondisi pasar maka kerugian yang diderita tidak terlalu besar.
3. Diversifikasi sektor yaitu membeli saham dari perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda. Misalnya membeli saham dari PT Astra yang bergerak di bidang otomotif dan juga membeli saham PT Indofood yang bergerak di bidang makanan. Angka normalnya antara 5 sampai 10 jenis bidang usaha, sehingga tidak kesulitan untuk memantau perubahan dari jenis usaha tersebut.
4. Menyiapkan dana cadangan. Dana yang dimiliki sebaiknya tidak semuanya diinvestasikan dalam bentuk saham tetapi sebagian juga disimpan dalam

bentuk tabungan untuk berjaga-jaga. Sehingga jika membutuhkan uang tunai secepatnya dapat segera tersedia.

#### **D. Profil Resiko Investasi**

Ketika memulai investasi seseorang harus mengetahui bagaimana karakter pribadinya dalam menerima toleransi tingkat resiko. Karena investasi dalam jangka panjang sangat berkaitan dengan resiko yang ditanggung. *High risk high return*, artinya semakin tinggi perolehan pendapatan investasi maka resiko yang ditanggung juga semakin tinggi. Maka sebelum memilih produk investasi, kenali resiko dari setiap jenis investasi dan sesuaikan dengan karakter pribadi untuk mempersiapkan diri menerima jika ada kemungkinan terburuk yang terjadi. Profil resiko ini banyak dipertanyakan oleh manager investasi kepada konsumennya sebelum menentukan alokasi atas asetnya pada investasi. Berikut adalah macam profil resiko yang dimiliki seseorang sebagai investor:

1. Agresif, yaitu investor yang bertujuan mengembangkan pokok investasinya dengan keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang,



biasanya 4 tahun atau lebih. Tipe ini biasanya tidak mencairkan dana investasinya meskipun terjadi penurunan atau bahkan mengalami kerugian di kemudian hari. Sehingga kebanyakan melakukan investasi pada saham yang keuntungannya berfluktuasi.



2. Moderat, yaitu investor yang bertujuan mengembangkan pokok investasinya dengan keuntungan berkala dalam jangka waktu 3-4 tahun. Investor tipe ini tidak mencairkan nilai investasinya meskipun terjadi penurunan akan tetapi akan lebih memantaunya.



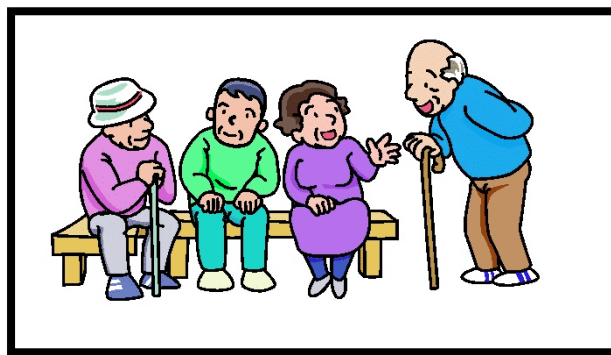
3. Konservatif, yaitu investor yang bertujuan mempunyai stabilitas pertumbuhan nilai investasi dengan menerima keuntungan secara berkala dalam jangka waktu 1-3 tahun. Investor tipe ini akan mencairkan dananya ketika mengalami penurunan nilai, sehingga hanya sebagian kecil dari dana yang dimiliki diinvestasikan pada saham atau obligasi yang nilainya berfluktuasi. Investor ini merasa lebih aman ketika dananya disimpan dalam bentuk deposito, karena akan lebih aman meskipun dengan imbalan jasa yang kecil.



Jadi sebelum memulai berinvestasi, ada baiknya memahami juga resiko dan bagaimana toleransi kita dapat menerima resiko kerugiannya. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa investasi ini adalah untuk dana yang memang tidak kita pakai dalam jangka waktu pendek. Sehingga daripada uang tersebut menganggur lebih baik diinvestasikan agar uang tersebut menjadi produktif. Toleransi penerimaan resiko setiap orang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh:

1. Usia, semakin muda usia seseorang mempunyai kecenderungan untuk memiliki profil resiko investasi yang lebih besar dibandingkan seseorang yang berusia lanjut. Seseorang yang sudah lanjut usia akan semakin berkurang pendapatannya seiring

kebutuhan yang juga semakin berkurang, sehingga akan lebih berhati-hati dalam mengatur keuangannya bahkan tidak menginginkan kerugian atau uangnya berkurang. Investasi yang beresiko kecil dengan imbalan jasa dalam jumlah kecil namun rutin lebih sesuai untuk profil resiko rendah.



2. Pendapatan, investor dengan pendapatan tetap biasanya lebih memilih profil resiko investasi yang lebih besar dibandingkan seseorang dengan pekerjaan dan gaji yang tidak tetap yang akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan uangnya.

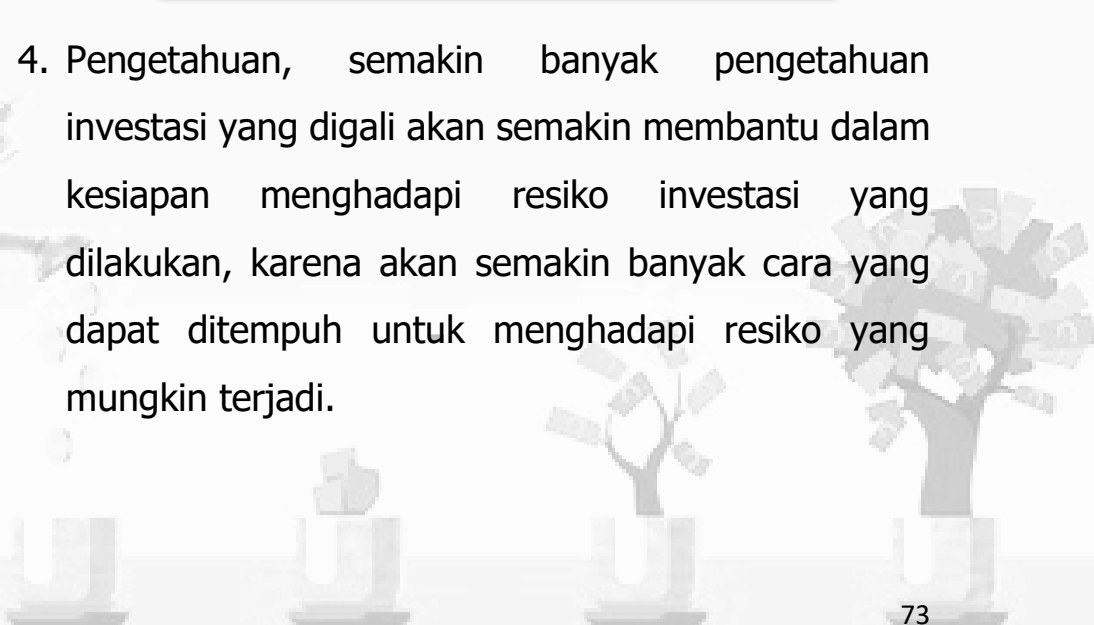




3. Tanggungan, artinya orang yang telah berkeluarga, apalagi sebagai kepala keluarga, akan lebih berhati-hati daripada seseorang yang masih *single* atau belum berkeluarga. Karena jika sudah berkeluarga pengeluaran tetap akan semakin banyak seperti untuk konsumsi sehari-hari seluruh anggota keluarganya, uang pendidikan anak, angsuran rumah, dan juga uang untuk berjaga-jaga.



4. Pengetahuan, semakin banyak pengetahuan investasi yang digali akan semakin membantu dalam kesiapan menghadapi resiko investasi yang dilakukan, karena akan semakin banyak cara yang dapat ditempuh untuk menghadapi resiko yang mungkin terjadi.





Setiap hal yang kita lakukan pasti diikuti adanya resiko, yang harus kita pertimbangkan untuk kepentingan keadaan masa depan. Manusia memang tidak pernah mengetahui secara pasti atas apa yang akan terjadi di masa yang akan datang akan tetapi harus mempersiapkan semaksimal mungkin atas apapun yang akan terjadi. Hal ini juga disebutkan dalam ayat Al-Qur'an pada surat Yusuf:43 sebagai berikut:

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبْسُطُ  
يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ

Artinya: *Raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus serta tujuh tangkai (gandum) yang hijau (dan tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai para pemuka kaum, jelaskanlah kepadaku tentang mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkannya! (Q.S. Yusuf: 43)*



Kemudian dilanjutkan dengan ayat 46-49 sebagai berikut:

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عَجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ  
يُبْسِلُ لَعَلِّي أَرْجِعَ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ قَالَ تَزَرَّ غُونَ سَبْعَ سِنِينَ ذَابًا فَمَا خَصَدْتُمْ فَذَرَوْهُ فِي  
سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا  
تُحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِشُونَ ء

Artinya:

46. (Dia berkata,) "Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya."

47. (Yusuf) berkata, "Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur). (Q.S. Yusuf: 46 – 49) (Indonesia, 2014)

Berdasarkan ayat dari surat Yusuf di atas, menjelaskan tentang mimpi raja yang ditakwilkan oleh nabi Yusuf bahwa akan terjadi masa sulit sehingga disarankan untuk menyimpan gandum dari hasil bercocok tanam, selain sebagian dikonsumsi pada saat ini. Hal ini menunjukkan pengelolaan resiko telah dijalankan untuk menghadapi kesulitan di masa yang akan datang.

### **Rangkuman**

- Tujuan seseorang melakukan investasi adalah: 1) Meningkatkan taraf hidup yang lebih layak di masa yang akan datang, 2) Mengurangi tekanan inflasi, dan 3) Mendorong penghematan pajak.
- Keputusan investasi dipengaruhi oleh return, resiko dan hubungan keduanya. Sedangkan proses keputusan investasi adalah 1) Penentuan tujuan, 2) Penentuan kebijakan investasi, 3) Pemilihan strategi portofolio, 4) Pemilihan asset, dan 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.



- Resiko adalah ketidakpastian, sehingga resiko investasi adalah ketidakpastian dalam perolehan hasil investasi. Hasil investasi bisa memperoleh kerugian atau keuntungan, yang besar kecilnya pun juga tidak pasti. Jenis resiko investasi saham dipasar modal yang mungkin dihadapi, dapat dibedakan sebagai berikut: 1) Resiko daya beli (*purchasing power risk*), 2) Resiko bisnis (*business risk*), 3) Resiko tingkat bunga, 4) Resiko pasar (*market risk*), dan 5) Resiko likuiditas (*liquidity risk*)
- Ketika telah mengetahui resiko yang akan dihadapi pada pilihan: tertentu, maka terdapat beberapa jenis cara mengelola resiko, yaitu:
  - 1) *Risk avoidance*, 2) *Risk reduction*, 3) *Risk transfer*, dan 4) *Risk deferral*, dan 5) *Risk retention*.
- Ketika telah mengetahui resiko yang akan dihadapi pada pilihan tertentu, maka terdapat beberapa jenis cara mengelola resiko, yaitu:
  - 1) Memulai investasi dengan dana yang kecil,
  - 2) Pembelian bertahap atas satu jenis saham,
  - 3) Diversifikasi sector, dan
  - 4) Menyiapkan dana cadangan.

- Ketika memulai investasi seseorang harus mengetahui bagaimana karakter pribadinya dalam menerima toleransi tingkat resiko. Karena investasi dalam jangka panjang sangat berkaitan dengan resiko yang ditanggung. Profil resiko dapat dibedakan menjadi:
  - 1) Agresif, yaitu investor yang bertujuan mengembangkan pokok investasinya dengan keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang.
  - 2) Moderat, yaitu investor yang bertujuan mengembangkan pokok investasinya dengan keuntungan berkala dalam jangka waktu 3-4 tahun.
  - 3) Konservatif, yaitu investor yang bertujuan mempunyai stabilitas pertumbuhan nilai investasi dengan menerima keuntungan secara berkala dalam jangka waktu 1-3 tahun.
- Sebelum memulai berinvestasi, ada baiknya memahami juga resiko dan bagaimana toleransi kita dapat menerima resiko kerugiannya. Toleransi penerimaan resiko setiap orang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh:
  - 1) Usia,
  - 2) Pendapatan,



3) Tanggungan,  
4) Pengetahuan

- Manajemen resiko ini juga disebutkan dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 43 dan 46-49, yang menjelaskan tentang mimpi raja yang ditakwilkan oleh nabi Yusuf bahwa akan
- terjadi masa sulit sehingga disarankan untuk menyimpan gandum dari hasil bercocok tanam, selain sebagian dikonsumsi pada saat ini. Hal ini menunjukkan pengelolaan resiko telah dijalankan untuk menghadapi kesulitan di masa yang akan datang.

## Kuis

Coba jawab pertanyaan berikut untuk mengetahui termasuk tipe investor yang manakah Anda!

1. Apa yang menjadi tujuan utama Anda berinvestasi?

- a. Mengutamakan keamanan dana investasi daripada pendapatan dan pertumbuhan dana.
- b. Memperoleh pendapatan dan keamanan atas dana investasi.

- c. Pertumbuhan dana investasi jangka panjang.
  - d. Mengutamakan pendapatan dan pertumbuhan dana investasi.
2. Berapa lama Anda akan investasi sebelum berpikir untuk mengambil hasil investasi tersebut?
- a. Kurang dari 1 tahun
  - b. 1-3 tahun
  - c. 3-5 tahun
  - d. Lebih dari 5 tahun
3. Apa yang paling Anda inginkan untuk berinvestasi?
- a. Hasil investasi seperti tabungan, deposito dan hasil yang nilainya stabil.
  - b. Hasil yang lebih tinggi dari tabungan dan deposito tetapi saya tidak nyaman dengan harga yang berfluktuasi.
  - c. Hasil investasi yang tumbuh, dan saya bisa menerima harga yang berfluktuasi dalam jangka pendek.
  - d. Hasil investasi yang tinggi, dan saya siap dengan fluktuasi dalam jangka panjang.
4. Apakah Anda merasa aman dengan kondisi keuangan saat ini?



- a. Tidak merasa aman, penghasilan terbatas.
  - b. Sedikit merasa aman, penghasilan tetap dan beban keuangan relatif kecil.
  - c. Merasa aman, memiliki penghasilan lebih untuk memenuhi semua beban keuangan.
  - d. Sangat merasa aman, tidak memiliki kesulitan dalam memenuhi beban keuangan.
5. Bagaimana pengetahuan Anda tentang investasi?
- a. Belum ada
  - b. Sangat terbatas
  - c. Cukup
  - d. Memiliki pengetahuan mendalam tentang investasi
6. Manakah dari pernyataan berikut yang sesuai menurut Anda?
- a. Nilai investasi stabil dengan resiko rendah
  - b. Nilai investasi fluktuasi stabil dengan hasil investasi sedikit lebih tinggi.
  - c. Nilai investasi lebih berfluktuasi dengan hasil investasi yang lebih tinggi.
  - d. Nilai investasi lebih berfluktuasi dengan hasil investasi yang sangat tinggi



7. Bila nilai investasi Anda turun sebanyak 20% apa yang akan Anda lakukan?
- a. Mencairkan seluruh dana investasi
  - b. Mencairkan sebagian dana invesasi
  - c. Tidak melakukan apa-apa
  - d. Menambah dana investasi.
8. Apa yang Anda ketahui tentang Reksadana?
- a. Tidak tahu dan tidak memiliki
  - b. Tahu sedikit dan sudah memiliki
  - c. Cukup tahu
  - d. Sangat mengerti

Setelah terjawab semua, beri skor jawaban Anda seperti berikut:

a = 1

b = 2

c = 3

d = 4

Kemudian jumlahkan skor dari jawaban Anda, dan hasil penentuan profil resikonya seperti berikut ini:

8 – 18 = konservatif

19 – 29 = moderat

30 – 36 = agresif



Selain menjawab kuis di atas, untuk mengetahui profil resiko, Anda juga bisa mengikuti kuis yang ada di youtube chanel berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=x3pXkBr7Xdc>



(Armus, 2022)







## BAB 4

### GALERI INVESTASI



#### **BEI: Galeri Investasi Tumbuhkan Semangat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal**

Anggie Ariesta · Kamis, 31 Maret 2022 - 13:48:00 WIB

BEKASI, iNews.id - Kepala Unit Pengelolaan Wilayah 3 Divisi Pengembangan Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) Tita Mustikarini mengapresiasi peresmian Galeri Investasi BEI di Binus University Bekasi dan Alam Sutera. Diharapkan Galeri Investasi mendorong generasi muda semangat berinvestasi di pasar modal. Adapun Galeri Investasi BEI di Binus University ini adalah ke-643 dari 645 yang tersebar di seluruh Indonesia dengan mitra MNC Sekuritas. Galeri

Investasi BEI di Binus University telah dinyatakan aktif dan resmi sejak 28 Januari 2022, namun situasi masih pandemi Covid-19, sehingga baru diresmikan secara hybrid.

"Kami berharap dengan adanya Galeri Investasi BEI di Binus University dapat semakin menumbuhkan semangat berinvestasi generasi muda di pasar modal, menciptakan generasi yang lebih melek investasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi," kata Tita dalam Peresmian Galeri Investasi BEI di Binus University Bekasi, Kamis (31/3/2022). Saat ini demografi usia investor saham di pasar modal Indonesia sampai akhir Februari 2022 didominasi oleh kelompok usia muda sebanyak 59,3 persen investor.

Kelompok investor usia muda ini berusia sekitar 18-30 tahun. Jumlah investor di rentang usia tersebut meningkat secara signifikan, yakni lebih dari 1,1 juta investor atau 68,2 persen dari total investor baru sepanjang 2021. Saat ini, menurut Tita, jumlah investor pasar modal baik saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen lainnya berjumlah 8,1 juta investor. Sedangkan jumlah investor khusus saham sebanyak 3,6 juta investor. Dari data tersebut menunjukkan, optimalisasi digital yang dimulai sejak 2019 dan dimaksimalkan 2020, serta dilanjutkan dengan sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan pasar modal telah menjadi kekuatan pengembangan investor di 2021. "Yang juga menjadi alasan utama optimisme kami bahwa peningkatan jumlah investor baru di tahun ini akan semakin pesat," ujar Tita. Penerapan transformasi digital atas berbagai kegiatan edukasi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan



investor dalam negeri. Berbagai inisiatif yang dilakukan tersebut memberikan optimisme angka-angka pencapaian ini akan terus bertumbuh. "Kami juga menyadari bahwa tantangan ke depan adalah mendampingi para investor baru dengan bekal edukasi dan pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal yang cukup untuk memulai perjalanan investasinya sebagai wujud perlindungan investor," jelas Tita. Acara peresmian Galeri Investasi Binus University ditandai oleh seremoni pengguntingan pita oleh Direktur Binus University Kampus Bekasi Idris Gautama So, Direktur IT & Online Trading MNC Sekuritas Fifi Virgantria dan Kepala Unit Pengelolaan Wilayah 3 Divisi Pengembangan Pasar Bursa Efek Indonesia Tita Mustikarini.

(Ariesta, 2022)

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan tempat bertemunya penjual saham yang memerlukan dana dan pembeli saham yang merupakan pihak pemilik dana berlebih. Pihak perusahaan sebagai penjual saham adalah pihak yang memerlukan dana untuk usaha, ekspansi usahanya, atau penambahan modal kerja. Sedangkan pihak pembeli saham yang merupakan masyarakat pemilik dana dan ingin untuk terlibat investasi saham. Saham yang dijual oleh pihak perusahaan harus tercatat secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan

keuangan sebagai pengukuran kinerjanya, sehingga dapat dipantau oleh pemerintah. Kedudukan Bursa Efek Indonesia ini sangat penting dalam perekonomian negara, karena dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan melakukan ekspansi usaha. Oleh karenanya BEI berusaha merangkul masyarakat untuk investasi di pasar modal, termasuk kalangan akademik. Kerjasama dengan lingkungan pendidikan, selain untuk memperluas jangkauan pemasaran pasar modal juga sebagai sarana pembelajaran untuk dosen maupun mahasiswa. Sehingga kemudian terbentuklah Galeri Investasi di berbagai kampus seluruh Indonesia, yang berdasarkan data dari PT BEI, sampai Maret tahun 2021 sudah berjumlah 507 dan tersebar di berbagai kota.

#### **A. Peran dan Fungsi**

Galeri Investasi, sesuai letaknya yang berada di kampus, maka untuk sosialisasi kepada lingkungan akademik, baik dosen maupun mahasiswa. Kerjasamanya dengan tiga pihak yaitu Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Efek. Masing-masing pihak mempunyai peran seperti berikut (Bursa Efek Indonesia, 2021).



## B. Peran Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia dalam kerjasama tiga pihak ini mempunyai peran sebagai berikut:

1. Sebagai penyelenggara yang menghubungkan pihak Perguruan Tinggi dengan Perusahaan Efek.
2. Sebagai penyedia sarana publikasi rutin yaitu *Annual Report, IDX Monthly Statistics, Weekly Statistics*. Apabila Galeri Investasi tidak memberikan konfirmasi atas penerimaan publikasi tersebut, maka akan dihentikan pengirimannya.
3. Menyediakan informasi umum tentang perdagangan di Pasar Modal serta perusahaan-perusahaan yang bergerak di pasar modal.
4. Menyediakan papan Galeri Investasi BEI bagi perguruan tinggi pada saat peresmian.
5. Memberikan pelatihan kepada staf akademik dan mahasiswa dalam rangka edukasi dan sosialisasi Pasar Modal.
6. Membina hubungan dengan Galeri Investasi dengan menerima keluhan ataupun usulan.
7. Memberi kesempatan kepada kalangan akademik baik dosen maupun mahasiswa untuk melakukan

penelitian yang berkaitan dengan BEI, dengan kesepakatan dan perijinan tertentu.

8. Memberi pengarahan untuk pengembangan aktivitas Galeri Investasi.

Sedangkan Perguruan Tinggi mempunyai peran sebagai berikut:

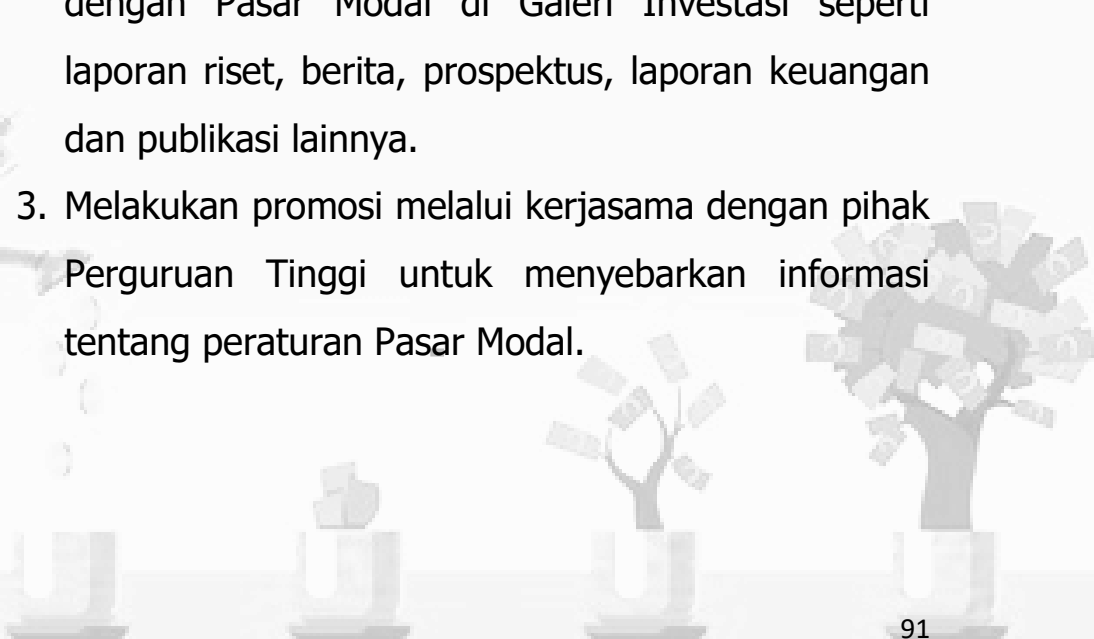
1. Menyediakan sarana dan prasarana yang ditentukan, yaitu:
  - a) Bangunan di lokasi kampus dengan luas minimal 30 m<sup>2</sup>.
  - b) Fasilitas telepon.
  - c) Keperluan fisik untuk menunjang aktivitas Galeri Investasi.
  - d) Memasang papan nama yang telah disediakan BEI di depan kampus.
  - e) Listrik yang memadai.
  - f) Minimal dua buah komputer.
  - g) Menanggung biaya operasional Galeri Investasi.
2. Melaporkan hasil kegiatan pengembangan Galeri Investasi setiap akhir bulan pada Form Laporan Bulanan Galeri Investasi.
3. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Pasar Modal.



4. Menyusun rencana kerja tahunan dengan konsultasi kepada BEI.
5. Mengkonfirmasi kepada BEI ketika menerima laporan publikasi.
6. Memberikan informasi tentang Pasar Modal kepada pengunjung Galeri Investasi.
7. Memberikan masukan kepada BEI melalui form masukan tentang pengembangan Galeri Investasi.
8. Membuka minimal 25 rekening baru setiap tahunnya.

Selain itu, diatur juga peran dari perusahaan efek yang terlibat, yaitu:

1. Membuka galeri dengan fasilitas *online* dan *mini dealing room* di lokasi Galeri Investasi.
2. Menyediakan informasi dan data yang berkaitan dengan Pasar Modal di Galeri Investasi seperti laporan riset, berita, prospektus, laporan keuangan dan publikasi lainnya.
3. Melakukan promosi melalui kerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi untuk menyebarkan informasi tentang peraturan Pasar Modal.



4. Mendukung pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan tentang Pasar Modal bersama Galeri Investasi.
5. Memberikan pelatihan kepada pengelola Galeri Investasi.
6. Memfasilitasi kegiatan penelitian atau magang bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi.
7. Memberikan *sharing fee* sesuai kesepakatan dengan Perguruan Tinggi.
8. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat bekerja sebagai karyawan tetap atau sementara di Perusahaan Efek.
9. Membantu Galeri Investasi untuk menambah 25 rekening baru setiap tahunnya dan melaporkan setiap 3 bulan sekali.

Peran dari masing-masing pihak sangat berkaitan sehingga operasional Galeri Investasi dapat berjalan lancar sesuai dengan fungsinya (Bursa Efek Indonesia, 2021), yaitu:

1. Memperkenalkan Pasar Modal sejak dini di lingkungan akademik.
2. Memperkenalkan praktek transaksi di Pasar Modal.



3. Menjangkau kalangan akademik untuk memahami dan mengenal Pasar Modal.
4. Memperoleh data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan Pasar Modal yang diterbitkan oleh BEI.
5. Mengakses informasi data BEI.
6. Sebagai sarana pembelajaran untuk mencerdaskan bangsa.
7. Sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang produk Pasar Modal.

Selain pembagian peran masing-masing pihak di atas, sarana dan prasarana juga harus mendukung disertai sistem pengelolaan yang baik. Sehingga memberikan literasi tentang Pasar Modal kepada mahasiswa dapat terlaksana, dan disertai dengan praktek langsung untuk investasi. Dengan demikian, universitas sebagai pusat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat memenuhi peran dan fungsinya dengan lebih optimal. Berkenaan dengan hal ini, islam telah mengajarkan bahwa belajar investasi dan melakukan investasi merupakan bagian yang harus diupayakan untuk menyiapkan bekal untuk generasi

penerus kita, hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Al Qur'an Surah Annisa' ayat 9, yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).*

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa islam menganjurkan umatnya untuk tetap memperhatikan dan memikirkan kehidupan setelah kematiannya, yang artinya menganjurkan setiap orang untuk mempersiapkan kepergiannya atau kematiannya bukan hanya bekal menuju akhiratnya saja, namun juga nasib sanak saudara yang ditinggalkannya.

### **C. Produk Galeri Investasi**

Galeri investasi bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas menyediakan produk yang dapat dibeli oleh mahasiswa atau kalangan akademik lainnya. Bahkan saat ini Galeri



Investasi juga melayani masyarakat umum sekitar kampus untuk melakukan investasi. Galeri Investasi ini sangat membantu untuk investor pemula dengan jumlah minimal Rp100.000 saja. Produk investasi yang tersedia di Galeri Investasi adalah:

1. Saham, merupakan bukti kepemilikan perusahaan sebagai klaim atas pendapatan dan kekayaan perusahaan tersebut. Pemilik saham dapat memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan ketika pemilik saham memperoleh keuntungan pada saat menjual sahamnya. Sedangkan dividen adalah pembagian keuntungan yang diperoleh dari laba perusahaan berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.
2. Obligasi, merupakan surat utang jangka menengah sampai panjang dari perusahaan sebagai penerbit, yang dapat dipindahtangankan. Pembeli obligasi akan memperoleh bunga (*coupon rate*) secara periodik.
3. Reksadana, merupakan investasi efek melalui manajer investasi. Investor yang tidak mempunyai banyak waktu dan pengetahuan yang masih minim

di pasar modal akan banyak dibantu oleh manajer investasi. Investasi reksadana ini gabungan dari investasi saham, obligasi dan pasar uang, dimana investor bisa memilih prosentase penanaman dananya lebih banyak di saham atau lebih banyak di obligasi dengan tingkat resiko yang berbeda-beda.

Selain menyediakan produk keuangan di atas, Galeri Investasi juga menyediakan jasa layanan untuk sosialisasi tentang pasar modal yaitu:

1. Sekolah Pasar Modal
2. Layanan Data
3. Perpustakaan Pasar Modal
4. Sertifikasi dan Pelatihan

#### **D. Pengelolaan Galeri Investasi**

Galeri investasi yang merupakan kepanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berada di perguruan tinggi seluruh Indonesia, baik negeri maupun swasta. Keberadaan Galeri Investasi ini biasanya berada di Fakultas Ekonomi karena mata kuliahnya berkaitan dengan Pasar Modal sehingga mahasiswa dapat belajar sambil praktek secara langsung. Bahkan juga biasanya disebut dengan



laboratorium Pasar Modal. Galeri Investasi berada di bawah tanggungjawab dekan Fakultas Ekonomi dalam kendali ketua yang juga dosen dan kemudian di bawahnya terdapat divisi-divisi sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi. Divisi ini bisa terdiri dari:

1. Divisi edukasi dan pengembangan, dimana divisi ini yang merencanakan jadwal pemberian materi tentang pasar modal beserta narasumber yang handal.
2. Divisi promosi dan sosialisasi, dimana divisi ini yang mempromosikan Galeri Investasi kepada mahasiswa dan juga masyarakat sekitar untuk melakukan investasi dan mengikuti kelas edukasi pasar modal yang diadakan. Sehingga diharapkan mahasiswa juga menyadari keberadaan Galeri Investasi di kampusnya.
3. Divisi informasi dan teknologi, divisi ini diperlukan karena dengan kemajuan teknologi, saat ini transaksi di pasar modal dapat dilakukan secara *online*. Divisi ini akan memperlancar proses transaksi di pasar modal jika ada gangguan secara teknis pada sistem informasinya.

Gambaran struktur organisasi dari Galeri Investasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 5. Struktur Organisasi Galeri Investasi

Struktur organisasi di atas adalah gambaran umum saja, masing-masing Galeri Investasi menyesuaikan dengan kebutuhan di perguruan tinggi masing-masing atau sesuai dengan keberadaan tenaga yang dibutuhkan.

## **E. Galeri Investasi Syariah**

Investasi merupakan penyesialan sebagian uang yang dimiliki untuk digunakan pada masa yang akan datang, dan biasanya berjangka panjang. Saat ini mulai banyak yang sadar akan pentingnya investasi sehingga berbondong-bondong berinvestasi bahkan menjadi trending di masyarakat. Dewasa ini juga mulai banyak dari segala sisi, menyediakan layanan konvensional dan



syari'ah. Seperti di perbankan, asuransi, perhotelan dan juga untuk berinvestasi. Kesadaran umat muslim semakin tinggi untuk selalu mentaati ajaran agama Islam sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Sehingga ketika bertransaksi sekalipun tetap memperhatikan syari'at agama Islam.

Galeri investasi ini juga menyediakan yang konvensional dan syari'ah tergantung keberadaan perguruan tinggi yang ditempati. Jika perguruan tinggi untuk umum maka didirikan Galeri Investasi konvensional dan jika pada perguruan tinggi Islam maka didirikan Galeri Investasi Syari'ah. Pada investasi konvensional, konsumen menyerahkan dananya kepada manajer investasi untuk diinvestasikan pada pasar modal dalam bentuk surat berharga apapun. Sedangkan investasi syari'ah terdapat akad yang menyebutkan bahwa:

1. Investasi hanya pada perusahaan dengan bisnis halal.
2. Tidak *gharar*, yaitu memberikan informasi yang tidak lengkap dan membingungkan nasabah.
3. Larangan *maysir* atau investasi yang berlebihan.

4. Akad *mudharabah* yaitu bentuk kepercayaan pemilik modal kepada investor dan juga sebaliknya.
5. Akad *wakalah bil ujrah*, yaitu penjaminan atas wali dalam investasi syari'ah.
6. Pengecekan berkala untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai *syari'at* Islam.

### **Rangkuman**

- Kedudukan Bursa Efek Indonesia ini sangat penting dalam perekonomian negara, karena dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan melakukan ekspansi usaha. Oleh karenanya BEI berusaha merangkul masyarakat untuk investasi di pasar modal, termasuk kalangan akademik. Kerjasama dengan lingkungan pendidikan, selain untuk memperluas jangkauan pemasaran pasar modal juga sebagai sarana pembelajaran untuk dosen maupun mahasiswa. Sehingga kemudian terbentuklah Galeri Investasi di berbagai



kampus seluruh Indonesia. Galeri Investasi, sesuai letaknya yang berada di kampus, maka untuk sosialisasi kepada lingkungan akademik, baik dosen maupun mahasiswa. Kerjasamanya dengan tiga pihak yaitu Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Efek, dimana masing-masing menjalankan peran dan fungsinya. Produk investasi yang tersedia di Galeri Investasi adalah: 1) Saham, 2) Obligasi, dan 3) Reksadana.

- Selain menyediakan produk keuangan di atas, Galeri Investasi juga menyediakan jasa layanan untuk sosialisasi tentang pasar modal yaitu: 1) Sekolah Pasar Modal, 2) Layanan Data, 3) Perpustakaan Pasar Modal, dan 4) Sertifikasi dan Pelatihan.
- Galeri investasi yang merupakan kepanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berada di perguruan tinggi seluruh Indonesia, baik negeri maupun swasta. Keberadaan Galeri Investasi ini biasanya berada di Fakultas Ekonomi

karena mata kuliahnya berkaitan dengan Pasar Modal sehingga mahasiswa dapat belajar sambil praktek secara langsung. Bahkan juga biasanya disebut dengan laboratorium Pasar Modal

- Dewasa ini juga mulai banyak dari segala sisi, menyediakan layanan konvensional dan syariah. Seperti di perbankan, asuransi, perhotelan dan juga untuk berinvestasi. Kesadaran umat muslim semakin tinggi untuk selalu mentaati ajaran agama Islam sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Sehingga ketika bertransaksi sekalipun tetap memperhatikan syariah agama Islam. Galeri investasi ini juga menyediakan yang konvensional dan syariah tergantung keberadaan perguruan tinggi yang ditempati. Jika perguruan tinggi untuk umum maka didirikan Galeri Investasi
- konvensional dan pada perguruan tinggi Islam didirikan Galeri Investasi Syariah..



## Kuis

Kerjakan kuis berikut untuk menguji pengetahuan Anda tentang Investasi!

1. Kapan sebaiknya memulai investasi?
  - a. Secepat mungkin
  - b. Setelah punya banyak uang
2. Bagaimana waktu investasi yang ideal?
  - a. Setahun sekali
  - b. Sebulan sekali
3. Apakah reksadana saham sama dengan saham?
  - a. Sama
  - b. Berbeda
4. Kapan bisa melihat keuntungan investasi?
  - a. Satu hari setelah pembelian
  - b. Satu bulan setelah pembelian
5. Galeri investasi melayani siapa saja?
  - a. Mahasiswa dan penghuni kampus lainnya
  - b. Masyarakat umum
6. Apakah ada minimal pembelian investasi di Galeri Investasi?
  - a. Ya, minimal Rp100.000
  - b. Tidak ada

7. Apakah berbeda Galeri Investasi Syari'ah dan konvensional?
- a. Ya
  - b. Tidak
8. Jika berinvestasi di Galeri Investasi kita akan dibantu oleh manager investasi yang akan mengarahkan kita dalam memilih produk investasi.
- a. Ya
  - b. Tidak
9. Galeri Investasi secara rutin mengadakan edukasi atau sosialisasi tentang investasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa.
- a. Benar
  - b. Salah
10. Jika Galeri Investasi ini suatu saat tidak beroperasi lagi, maka dana kita akan hilang.
- a. Benar
  - b. Salah

Untuk memperkaya pengetahuan tentang investasi, silahkan pelajari juga melalui youtube chanel berikut  
<https://www.youtube.com/watch?v=70dlzu0m2-0>



(Galeri Saham ID, 2020)



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullaevich, M. M. (2020). THE BASIC CONCEPTS OF INVESTMENT AND ITS IMPORTANCE. *NOVATEUR PUBLICATIONS: JournalNX- A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal*, 6(6), 193–196.
- Adnyana, I. M. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO*. LPU-Unas.
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235, 656–663.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Ariesta, A. (2022). BEI: Galeri Investasi Tumbuhkan Semangat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal. *INews*.
- Armus, J. (2022). *BERAPA PROFIL RISIKO INVESTASI KAMU? IKUTI TESNYA DI VIDEO INI*.
- Basae, D. A. C. R., Ella, E., Khairiyah, E. M., Putraseto, R., Salsabillah, R. P., & Mukhlis, I. (2021). *Cerdas Berinvestasi di Kala Pandemi*. Cahaya Abadi.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments* (Tenth edition). McGraw-Hill Education.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Pedoman Galeri Investasi BEI*.



Firmansyah, H., Aswanto, A., Kartini, E., Syaiful, M., Wardhana, (Cand) Aditya, Pratiwi, R., Musdalifah, M., Hariyani, D. S., Ahdiyat, M., Sukmadewi, R., Nuha, M. U., & Ladjin, N. (2022). *PENGANTAR ILMU PEREKONOMIAN, INVESTASI DAN KEUANGAN*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>

Galeri Saham ID. (2020). *Invest di Saham Seperti Ini, Nabung Saham Kamu Bakal Sukses | Millennials Investalk*.

Grabowski, A. (2014). *The Definition of Investment under the ICSID Convention: A Defense of Salini*.

Hairul. (2020). *Manajemen Resiko*. Deepublish.

Handini, S., & Astawinetu, E. (2020a). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindi Media Pustaka.

Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020b). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.

Hartono, & Harjito, A. (2000). *Manajemen Keuangan* (Cetakan ke). Ekonisia.

Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi-Bodong* (Pertama). Gosyen Publishing.

Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Hidayati, A. N. (2017). *INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM*. 8, 16.
- Indonesia, K. A. R. (2014). *Al Qur'an dan Terjemah*. Sygma Creative Media Corp.
- Kaihatu, T. S. (2006). *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. 8(1), 9.
- kemdikbud, K. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/INVESTASI>
- Laopodis, N. T. (2020). *Understanding Investments: Theories and Strategies* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003027478>
- Laucereno, S. F. (2021). Money Game Masih Merajalela, Ini Tips Supaya Nggak Terjebak. *Detik.Com*.
- Nareswari, N., Balqista, A. S., & Negoro, N. P. (2021). *The Impact of Behavioral Aspects on Investment Decision Making*. 13.
- Nasution, Y. S. J. (2015). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*. 2(1), 18.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. UB Press.
- Office of Investor Education and Advocacy. (n.d.). *Saving and Investing: A Roadmap to Your Financial Scurity Through Saving and Investing*. U.S. Securities and Exchange Commision. Investor.gov
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU



KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407.  
<https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>

Republik Indonesia, P. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.

Safelia, N. (2012). *KONSEP DASAR KEPUTUSAN INVESTASI DAN PORTFOLIO*. 1(3), 8.

Safitri, K. (2022, April). Total Kerugian akibat Investasi Bodong Capai Rp 117,5 Triliun, Bisakah Uangnya Kembali? *Kompas.Com*.

The World Bank, T. W. B. (2010). *Investment Law Reform: A Handbook for Development Practitioner*. The World Bank Group.

Zulbiadi. (2018). *MANAJEMEN RESIKO INVESTASI: 7 CARA MENGATASI KERUGIAN SAHAM*.  
<https://analisis.co.id/resiko-investasi-cara-mengatasi-kerugian-saham.html>



